

# PEDOMAN **PKM** 2016

## PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA



DIREKTORAT KEMAHASISWAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
JAKARTA  
2016

## KATA PENGANTAR

Didasari kesadaran penuh atas adanya kesenjangan antara teori yang diperoleh mahasiswa dengan realita kebutuhan masyarakat dan munculnya tuntutan masyarakat atas mutu lulusan Perguruan Tinggi yang mandiri dan siap mengantisipasi arah pengembangan bangsa, maka pada tahun 1997 Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, merealisasikan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT). Salah satu komponen program kunci di dalamnya adalah Program Karya Alternatif Mahasiswa (KAM). Program ini hanya dapat diakses dan dilaksanakan mahasiswa sedangkan program lainnya seperti Kuliah Kewirausahaan (KWU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), Magang Kewirausahaan (MKU), Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) dan Inkubator Wirausaha Baru (INWUB), hanya dapat di akses oleh dosen. Meskipun proposal diajukan kelompok dosen namun wajib menyertakan mahasiswa sebagai pelaku lapangan. KAM merupakan wahana kreasi bagi mahasiswa dalam menciptakan produk (barang atau jasa) yang akan menjadi komoditas usahanya kelak. Sedangkan pematangan sebagai entrepreneur dilakukan pada program INWUB. Dengan demikian, PBKPT merupakan satu kesatuan program pendorong Perguruan Tinggi (PT) dalam menghasilkan *entrepreneur* ataupun *technopreneur* dari kampus.

Dalam perkembangannya, KAM sangat membatasi ruang kreasi mahasiswa yang memiliki minat, bakat dan intelektual beragam. Pada tahun 2001, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kemudian mengembangkan KAM menjadi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang membuka peluang mahasiswa dalam berkarya seluas para dosennya. Sejak saat itu dikenal berbagai jenis Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yaitu: PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Artikel Ilmiah (PKM-I). Pada tahun 2002, PKM bergabung dengan Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dan Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) ke dalam program Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Surabaya.

Atas kebijakan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sejak tahun 2009 pelaksanaan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTMM) yang dahulunya bernama LKTM diintegrasikan pengelolaannya ke dalam PKM. Mengingat sifatnya yang identik dengan PKM-I, program KKTMM dikelompokkan bersama PKM-I ke dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Untuk membedakannya, PKM-I diberi nama baru PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan KKTMM menjadi PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) serasi dengan sumber bahan penulisannya. Sesuai dengan sifat artikel yang dihasilkan, PKM-AI akan bermuara pada Jurnal Kreativitas Mahasiswa sedangkan PKM-GT menggantikan posisi PKM-AI di PIMNAS.

Penilaian atas mutu proposal, proses pelaksanaan dan presentasi di PIMNAS, seluruhnya dilakukan berdasar atas (1) kepatuhan terhadap ketentuan yang tercantum dalam Pedoman, (2) level kreativitas mahasiswa, (3) orisinalitas dan (4) kemanfaatan karya. Orisinalitas dalam hal ini tidak hanya diartikan sebagai suatu temuan baru, akan tetapi ide yang akan direalisasikan murni berasal dari kelompok mahasiswa. Dengan demikian, Pendamping PKM disarankan agar berperan sebagai pendamping mahasiswa yang mengawasi pelaksanaan PKM agar sesuai dengan misi masing-masing program dan tidak menjadikan mahasiswa sebagai bagian riset ataupun kegiatan akademik dosen lainnya.

Beralihnya pengelolaan PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ke Direktorat Kemahasiswaan dan juga aspirasi banyak pihak untuk meningkatkan mutu pengelolaan PKM dan penyelenggaraan PIMNAS, Direktorat Kemahasiswaan memandang perlu menyempurnakan Buku Pedoman PKM 2015 sekaligus menerbitkan Buku Pedoman PKM 2016 sebagai acuan bagi semua pihak di Perguruan Tinggi yang memerlukan informasi tentang sejarah, uraian umum, kriteria penulisan proposal, teknik penilaian di

setiap tahap pelaksanaan, teknik penyusunan laporan seluruh program PKM yang ditawarkan, juga bentuk apresiasi yang diberikan.

Buku Pedoman PKM 2016 mengakomodasi dinamika yang terus berkembang di lingkungan pembina mahasiswa dan mahasiswa. Beberapa tahun silam, hasil evaluasi tahunan yang dilakukan Satgas PKM menemukan adanya kebuntuan aspirasi mahasiswa pada kreasi-kreasi yang menghasilkan piranti lunak bahkan sampai prototipe. Untuk memberi akses kepada aspirasi tersebut, maka pada Pedoman PKM tahun 2011 dibentuk satu bidang PKM baru, yaitu PKM-Karsacipta (PKM-KC). Pada tahun 2012, PKM-KC sudah dapat direalisasikan dan tetap dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Observasi reviewer terhadap PKM-KT, menjumpai fakta berupa kesalahan administratif dan/atau substantif dalam artikel PKM-AI sekitar 50-70% dan kesalahan substansial mencapai 80-90% pada artikel PKM-GT. Disamping itu, masih tingginya kesalahan administratif dalam proposal PKM 5 bidang, yang masih berada di atas angka 50%, yang berakibat proposal PKM tersebut gugur pada pra-evaluasi, merupakan tantangan semua pihak untuk mereduksinya. Oleh karena itu, pemahaman atas kelengkapan administrasi dan misi setiap Bidang PKM wajib dimiliki baik bagi para Pimpinan PT Urusan Kemahasiswaan, Dosen Pembina PKM PT, Dosen Pendamping, maupun mahasiswa.

Buku Pedoman PKM 2016 merupakan revisi Pedoman PKM 2015. Penyempurnaan dilakukan pada aspek administratif (pengesahan laporan kemajuan), aspek redaksional sesuai dengan kelembagaan baru di Kementerian Ristek Dikti, aspek substantif (komponen proposal, metode, item penilaian dan porsinya), dan aspek teknis (teknik monitoring dan evaluasi).

Mengingat jumlah proposal yang diajukan terus meningkat, diperlukan sistem tata kelola yang dapat mendukung peningkatan tersebut, yaitu dengan menggunakan sistem *online*. Dengan sistem *online* tersebut, Perguruan Tinggi diberikan wewenang untuk menyeleksi proposal di tingkat Perguruan Tinggi terlebih dulu dan mengusulkannya berdasarkan prioritas. Di samping itu, dengan sistem *online* ini reviewer memiliki waktu yang lebih banyak dalam menilai proposal. Sistem tersebut bukan hanya dipertahankan tapi juga harus terus dikembangkan agar semakin handal kinerjanya.

Tersusunnya Pedoman PKM 2016 kali ini merupakan karya pikir Tim Kecil PKM dan Tim Perwakilan Pimpinan PT Urusan Kemahasiswaan. Kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya untuk semangat, pikiran dan kebersamaan yang ditunjukkan melalui terbitnya Pedoman PKM 2016.

Jakarta, Agustus 2016  
Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

ttd

Prof. Intan Ahmad Musmeinan, Ph.D.  
NIP. 195805011986011001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Penjelasan Umum .....	1
1.2. Tujuan PKM.....	2
1.3. Karakteristik Umum Bidang PKM.....	2
1.4. Alur Kegiatan PKM.....	4
1.5. Tahapan Kegiatan PKM .....	4
1.5.1. Pengusulan Proposal.....	4
1.5.2. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal yang Didanai.....	6
1.5.3. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan .....	6
1.5.4. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan.....	6
1.5.5. Laporan Akhir Kegiatan .....	7
<b>BAB 2. PKM-PENELITIAN (PKM-P) .....</b>	<b>8</b>
2.1. Pendahuluan .....	8
2.2. Tujuan .....	8
2.3. Luaran .....	8
2.4. Kriteria dan Pengusulan .....	8
2.5. Sistematika Proposal Kegiatan .....	9
2.6. Sumber Dana Kegiatan .....	10
2.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	10
2.8. Pelaksanaan dan Pelaporan .....	10
<b>BAB 3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K) .....</b>	<b>11</b>
3.1. Pendahuluan.....	11
3.2. Tujuan .....	11
3.3. Luaran .....	11
3.4. Kriteria dan Pengusulan .....	11
3.5. Sistematika Proposal Kegiatan.....	11
3.6. Sumber Dana Kegiatan .....	13
3.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	13
3.8. Pelaksanaan dan Pelaporan .....	13
<b>BAB 4. PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M).....</b>	<b>14</b>
4.1. Pendahuluan .....	14

4.2.	Tujuan.....	14
4.3.	Luaran .....	14
4.4.	Kriteria dan Pengusulan.....	14
4.5.	Sistematika Proposal Kegiatan.....	15
4.6.	Sumber Dana Kegiatan .....	16
4.7.	Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	16
4.8.	Pelaksanaan dan Pelaporan .....	16
<b>BAB 5.</b>	<b>PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T) .....</b>	<b>17</b>
5.1.	Pendahuluan .....	17
5.2.	Tujuan .....	17
5.3.	Luaran.....	17
5.4.	Kriteria dan Pengusulan.....	17
5.5.	Sistematika Proposal Kegiatan.....	18
5.6.	Sumber Dana Kegiatan .....	19
5.7.	Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	19
5.8.	Pelaksanaan dan Pelaporan .....	19
<b>BAB 6.</b>	<b>PKM-KARSA CIPTA (PKM-KC) .....</b>	<b>21</b>
6.1.	Pendahuluan.....	21
6.2.	Tujuan .....	21
6.3.	Luaran .....	21
6.4.	Kriteria dan Pengusulan .....	21
6.5.	Sistematika Proposal Kegiatan.....	21
6.6.	Sumber Dana Kegiatan .....	23
6.7.	Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	23
6.8.	Pelaksanaan dan Pelaporan.....	23
<b>BAB 7.</b>	<b>PKM-ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI) .....</b>	<b>24</b>
7.1.	Pendahuluan .....	24
7.2.	Tujuan .....	24
7.3.	Luaran .....	24
7.4.	Kriteria dan Pengusulan .....	24
7.5.	Sistematika Proposal Kegiatan .....	25
7.6.	Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	27
<b>BAB 8.</b>	<b>PKM-GAGASAN TERTULIS (PKM-GT).....</b>	<b>28</b>
8.1.	Pendahuluan.....	28

8.2.	Tujuan .....	28
8.3.	Luaran .....	28
8.4.	Kriteria dan Pengusulan .....	28
8.5.	Sistematika Karya Tulis .....	29
8.6.	Seleksi dan Evaluasi Proposal .....	30
<b>BAB 9.</b>	<b>MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PKM 5 BIDANG .....</b>	<b>31</b>
9.1.	Pendahuluan .....	31
9.2.	Pelaksanaan Monev .....	31
9.3.	Tatacara Monev .....	35
9.4.	Ketentuan dan Etika Monev .....	36
9.5.	Tahap Seleksi Peserta PIMNAS .....	36
9.6.	Tahap Penetapan Peserta PIMNAS .....	37
9.7.	Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir .....	37
9.8.	Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM .....	37
<b>BAB 10.</b>	<b>PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS) .....</b>	<b>38</b>
10.1.	Pendahuluan .....	38
10.2.	Tujuan .....	38
10.3.	Peserta PIMNAS .....	38
10.4.	Penyelenggaraan PIMNAS .....	39
10.5.	Kegiatan PIMNAS .....	40
10.5.1.	Kegiatan Utama PIMNAS .....	41
10.5.2.	Kegiatan Penunjang .....	41
10.6.	Penatakelolaan Peserta .....	42
10.7.	Penatakelolaan Poster dan Produk .....	43
10.7.1.	Pedoman Pembuatan Poster .....	43
10.7.2.	Gelar Produk .....	44
10.8.	Tata Tertib .....	44
10.8.1.	Presentasi Hasil Kegiatan PKM .....	44
10.8.2.	Pameran Poster dan Gelar Produk PKM .....	45
10.8.3.	Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM .....	45
10.8.4.	Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk, dan Poster .....	45
10.9.	Penilaian dan Penetapan Pemenang .....	45
10.9.1.	Sistem Penilaian Dan Evaluasi .....	45
10.9.2.	Penilaian Poster dan Produk PKM .....	46

10.9.3.	Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang .....	46
10.9.4.	Penetapan Juara Umum.....	46
10.9.5.	Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS .....	47
BAB 11. PENUTUP .....		48
DAFTAR LAMPIRAN .....		49
Lampiran 1.	Panduan Pengusulan PKM Melalui SIM-BELMAWA.....	49
Lampiran 2.	Format dan Penilaian Proposal .....	50
Lampiran 2.1	Format Halaman Sampul Proposal PKM-P.....	50
Lampiran 2.2	Format Halaman Pengesahan Proposal PKM-P.....	51
Lampiran 2.3	Formulir Desk Evaluasi PKM-P.....	52
Lampiran 2.4	Format Halaman Sampul PKM-K .....	53
Lampiran 2.5	Format Halaman Pengesahan PKM-K.....	54
Lampiran 2.6	Formulir Desk Evaluasi PKM-K.....	55
Lampiran 2.7	Format Halaman Sampul PKM-M .....	56
Lampiran 2.8	Format Halaman Pengesahan PKM-M.....	57
Lampiran 2.9	Formulir Desk Evaluasi PKM-M .....	58
Lampiran 2.10	Format Halaman Sampul PKM-T .....	59
Lampiran 2.11	Format Halaman Pengesahan PKM-T .....	60
Lampiran 2.12	Formulir Desk Evaluasi PKM-T.....	61
Lampiran 2.13	Format Halaman Sampul PKM-KC .....	62
Lampiran 2.14	Format Halaman Pengesahan PKM-KC .....	63
Lampiran 2.15	Formulir Desk Evaluasi PKM-KC.....	64
Lampiran 2.16	Format Halaman Sampul PKM-AI.....	65
Lampiran 2.17	Format Halaman Pengesahan PKM-AI .....	66
Lampiran 2.18	Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKM-AI.....	67
Lampiran 2.19	Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka PKM-AI.....	68
Lampiran 2.20	Formulir Penilaian PKM-AI .....	69
Lampiran 2.21	Format Halaman Sampul PKM-GT .....	70
Lampiran 2.22	Format Halaman Pengesahan PKM-GT .....	71
Lampiran 2.23	Formulir Penilaian Proposal PKM-GT.....	72
Lampiran 2.24	Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka PKM-GT .....	73
Lampiran 3.	Format Pelengkap Administrasi Proposal.....	74
Lampiran 3.1	Format Jadwal Kegiatan .....	74
Lampiran 3.2	Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pembimbing .....	75

Lampiran 3.3 Justifikasi Anggaran Kegiatan.....	76
Lampiran 3.4 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas.....	77
Lampiran 3.5 Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	78
Lampiran 3.6 Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra .....	79
Lampiran 4. Formulir Penilaian Monev dan Finalisasi Kegiatan PKM Lampiran 4.1. Format Laporan Kemajuan PKM-(.....) .....	80
Lampiran 4.2. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan PKM-P, -K, -M, -T, -KC.....	83
Lampiran 4.3 Formulir Penilaian Monev PKM-P, -K, -M, -T, -KC .....	84
Lampiran 4.4 Form Daftar Hadir Presentasi Monev Tim PKM.....	85
Lampiran 4.5 Form Berita Acara MONEV .....	86
Lampiran 4.6 Panduan Penilaian Monev PKM melalui SIM-BELMAWA.....	87
Lampiran 5. Format Buku Catatan Harian Kegiatan ( <i>logbook</i> ).....	88
Lampiran 7. Penilaian Laporan Akhir PKM .....	93
Lampiran 7.1 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-P .....	93
Lampiran 7.2. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-K .....	94
Lampiran 7.3 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-M.....	95
Lampiran 7.4 Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-T.....	96
Lampiran 7.5. Formulir Penilaian Laporan Akhir PKM-KC .....	97
Lampiran 8. Panduan Mengunggah Catatan Harian, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM.....	98
Lampiran 9. Format dan Tata Cara Penulisan Artikel PKM.....	98
7. LAYOUT DAN SPESIFIKASI.....	103
Lampiran 10. Penilaian Artikel Peserta PIMNAS .....	104
Lampiran 10.1 Formulir Penilaian Artikel PKM-P, PKM-T dan PKM-KC.....	104
Lampiran 10.2 Formulir Penilaian Artikel PKM-K dan PKM-M.....	105
Lampiran 11. Formulir Penilaian Presentasi PIMNAS PKM-P, -K, -M, -T, -KC .....	106
Lampiran 12. Formulir Penilaian Presentasi PIMNAS PKM-GT .....	107
Lampiran 13. Format dan Kriteria Penilaian Poster (PKM-P, PKM-M, PKM-T, PKM-K, PKM-KC, dan PKM-GT).....	108

## DAFTAR TABEL

1.1	Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) .....	2
1.2	Karakteristik Umum setiap Bidang PKM .....	3
1.3	Kategori Perguruan Tinggi .....	6
2.1	Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P .....	9
3.1	Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-K .....	12
4.1	Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-M .....	15
5.1	Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-T .....	19
6.1	Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-KC .....	22
9.1	Rangkuman Tahapan dan Kegiatan Monev pada Setiap Tahapan .....	32

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Penjelasan Umum

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan atau yang dihadapinya. Perilaku dan pemikiran yang ditunjukkan akan bersifat konstruktif realistis, artinya kreatif (unik dan bermanfaat) serta dapat diwujudkan. Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakekatnya dapat dilakukan setiap manusia apalagi yang menikmati pendidikan tinggi. Kreativitas merupakan penjelmaan integratif dari tiga faktor utama dalam diri manusia, yaitu: pikiran, perasaan, dan keterampilan. Dalam faktor pikiran terdapat imajinasi, persepsi dan nalar. Faktor perasaan terdiri dari emosi, estetika dan harmonisasi. Sedangkan faktor keterampilan mengandung bakat, faal tubuh dan pengalaman. Dengan demikian, agar mahasiswa dapat mencapai level kreatif, ketiga faktor termaksud diupayakan agar optimal dalam sebuah kegiatan yang diberi nama Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM dilaksanakan pertama kali pada tahun 2001, yaitu setelah dilaksanakannya program restrukturisasi di lingkungan Ditlitabmas. Kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang selama ini sarat dengan partisipasi aktif mahasiswa, diintegrasikan ke dalam satu wahana, yaitu PKM.

PKM dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan serta berjiwa mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggungjawab, membangun kerjasama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni.

Pada awalnya, dikenal lima jenis kegiatan yang ditawarkan dalam PKM, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Sejak Januari 2009, Ditlitabmas mengelola 6 (enam) PKM. Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas. Karena sifatnya yang identik dengan PKM-I, KKTM selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu: PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI yang merupakan artikel hasil kegiatan, tidak lagi ditampilkan dalam PIMNAS, namun dimuarakan pada *e-journal*. Sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka, diposisikan sebagai pengganti PKM-AI di PIMNAS.

Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi tujuh dengan terbitnya bidang PKM-Karsa Cipta. PKM dialokasikan di Direktorat Kemahasiswaan bagi seluruh Perguruan Tinggi melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Kriteria yang meliputi inti kegiatan seperti materi kegiatan, strata pendidikan, jumlah anggota, dosen pendamping, alokasi biaya, laporan akhir, dan luaran dari ketujuh kegiatan PKM disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kriteria Program Kreativitas Mahasiswa PKM)

No	KRITERIA	BIDANG KEGIATAN						
		PKM-P *	PKM-K*	PKM-M*	PKM-T*	PKM-KC*	PKM-AI	PKM-GT*
1	Inti Kegiatan	Karya kreatif, inovatif dalam penelitian	Karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha bagi mahasiswa	Karya kreatif, inovatif dalam membantu masyarakat	Karya kreatif, inovatif dalam menciptakan karya teknologi	Karya kreatif, inovatif dalam IPTEKS	Karya kreatif, dalam penulisan artikel ilmiah	Karya tulis dalam penguasaan gagasan/ ide kreatif
2	Materi kegiatan	Sesuai bidang ilmu, lintas bidang di anjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Semua bidang ilmu, lintas bidang dianjurkan	Semua bidang ilmu atau yang relevan	Karya kelompok yang telah dilaksanakan	Karya kelompok
3	Strata Pendidikan	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1	Diploma, S-1
4	Jumlah Anggota **	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang	3-5 orang
5	Alokasi Pendanaan	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Rp 5 s.d Rp12,5 juta	Insentif Rp 3 juta	Insentif Rp 3 juta
6	Laporan Akhir	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Hasil Kerja	Artikel	Artikel
7	Luaran	Artikel, potensi paten	Barang dan jasa komersial dan artikel	Jasa, desain, barang dan artikel	Potensi paten, model desain, piranti lunak, jasa dan artikel	Sistem, desain, barang, prototip dan artikel	Artikel Ilmiah	Gagasan kreatif yang tertulis dan artikel.

\* Program yang bermuara di PIMNAS

\*\* Pada tahun pelaksanaan PKM yang bersangkutan belum menjadi sarjana

Setiap kelompok pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikelnya (Tabel 1.1). Kelompok yang tidak mengunggah laporan akhir, tidak akan dipertimbangkan masuk PIMNAS.

## 1.2. Tujuan PKM

PKM secara umum bertujuan untuk meningkatkan iklim akademik yang kreatif, inovatif, visioner, solutif dan mandiri. Meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. PKM mencakup 7 (tujuh) bidang yang masing-masing memiliki tujuan spesifik.

## 1.3. Karakteristik Umum Bidang PKM

Tujuh jenis kegiatan PKM seperti telah diringkas pada Tabel 1.1 memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda. Perbedaan tersebut ditunjukkan melalui karakteristik masing-masing PKM sebagaimana dirinci pada Tabel 1.2.

Walaupun demikian, secara garis besar PKM dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu PKM Proposal kegiatan yang meliputi PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T dan PKM-KC yang selanjutnya disebut PKM 5 bidang, dan PKM Proposal karya tulis yang selanjutnya disebut PKM-KT.

Tabel 1.2 Karakteristik Umum setiap Bidang PKM

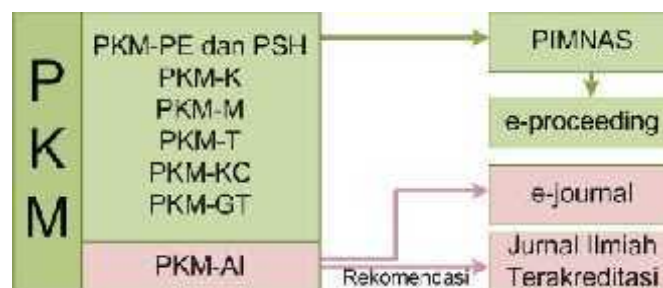
Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	<p>Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan keilmuan. Program ini dikelompokkan menjadi penelitian bidang eksakta (PKM-PE) dan sosial humaniora (PKM-SH).</p> <p>PKM-PE merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan yang berkaitan dengan isu terkini bidang eksakta, misalnya mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, inventarisasi atau eksplorasi sumber daya, modifikasi produk, identifikasi dan pengujian khasiat senyawa kimia bahan alam.</p> <p>PKM-PSH merupakan program penelitian untuk memecahkan masalah sosial humaniora, misalnya survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara daerah di siswa sekolah dasar, pengembangan metode pembelajaran, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan, permasalahan psikologi, budaya, seni yang mewarnai perilaku masyarakat dan hal-hal yang berkaitan dengan kearifan lokal.</p>
PKM-K	<p>Merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.</p>
PKM-M	<p>Merupakan program penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam Proposal program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran. Mitra PKMM-M adalah masyarakat yang tidak berorientasi profit.</p>
PKM-T	<p>Merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu, kemasan dan lain-lain) atau manajemen (perbaikan mutu kinerja SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, HaKl dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi), menengah atau bahkan berskala besar, yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang berorientasi pada profit, misalnya: pedagang, klinik bersalin, penyedia jasa dan sebagainya.</p> <p>PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.</p>

PKM-KC	Merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.
PKM-AI	Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan kelompok mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapang, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	Merupakan program penulisan ide atau gagasan visioner kelompok mahasiswa, berupa konsep yang memuat strategi solutif tentang sesuatu persoalan regional atau bahkan nasional. Gagasan yang dituliskan dapat mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi sistemik berjangka panjang berdasarkan hasil karya pikir yang cerdas dan implementatif.

Catatan : Kesemua program di atas mensyaratkan ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

#### 1.4. Alur Kegiatan PKM

Secara ringkas alur awal perjalanan 7 (tujuh) bidang PKM dan muaranya dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Bidang PKM dan Muara Keegiatannya

Seluruh bidang PKM bermuara di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS), kecuali PKM-AI, karena PKM-AI telah berwujud artikel ilmiah sehingga kurang relevan didiskusikan dalam PIMNAS.

#### 1.5. Tahapan Kegiatan PKM

Tahapan PKM 5 bidang (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC) dibagi menjadi lima kegiatan, yaitu (a) pengusulan, (b) desk evaluasi dan penetapan proposal yang didanai, (c) pelaksanaan dan pelaporan, (d) monitoring dan evaluasi, dan (e) PIMNAS. Rincian tahapan proses, waktu penyampaian proposal sampai penyusunan laporan akhir dan artikel PKM serta presentasi di PIMNAS untuk PKM 5 bidang dapat dipelajari dalam Gambar 1.2.

Tahapan PKMKT (PKM-AI dan PKM-GT) dibagi menjadi dua tahap, yaitu (a) pengusulan, dan (b) desk evaluasi dan penetapan proposal yang mendapatkan insentif (lihat Tabel 1.1). Sebagaimana dipaparkan pada bagian sebelumnya, PKMGT merupakan jenis PKMKT yang diikutsertakan di PIMNAS. Oleh karena itu, setelah tahap (b) tersebut Direktorat akan menentukan kelompok PKMGT yang diundang ke PIMNAS.

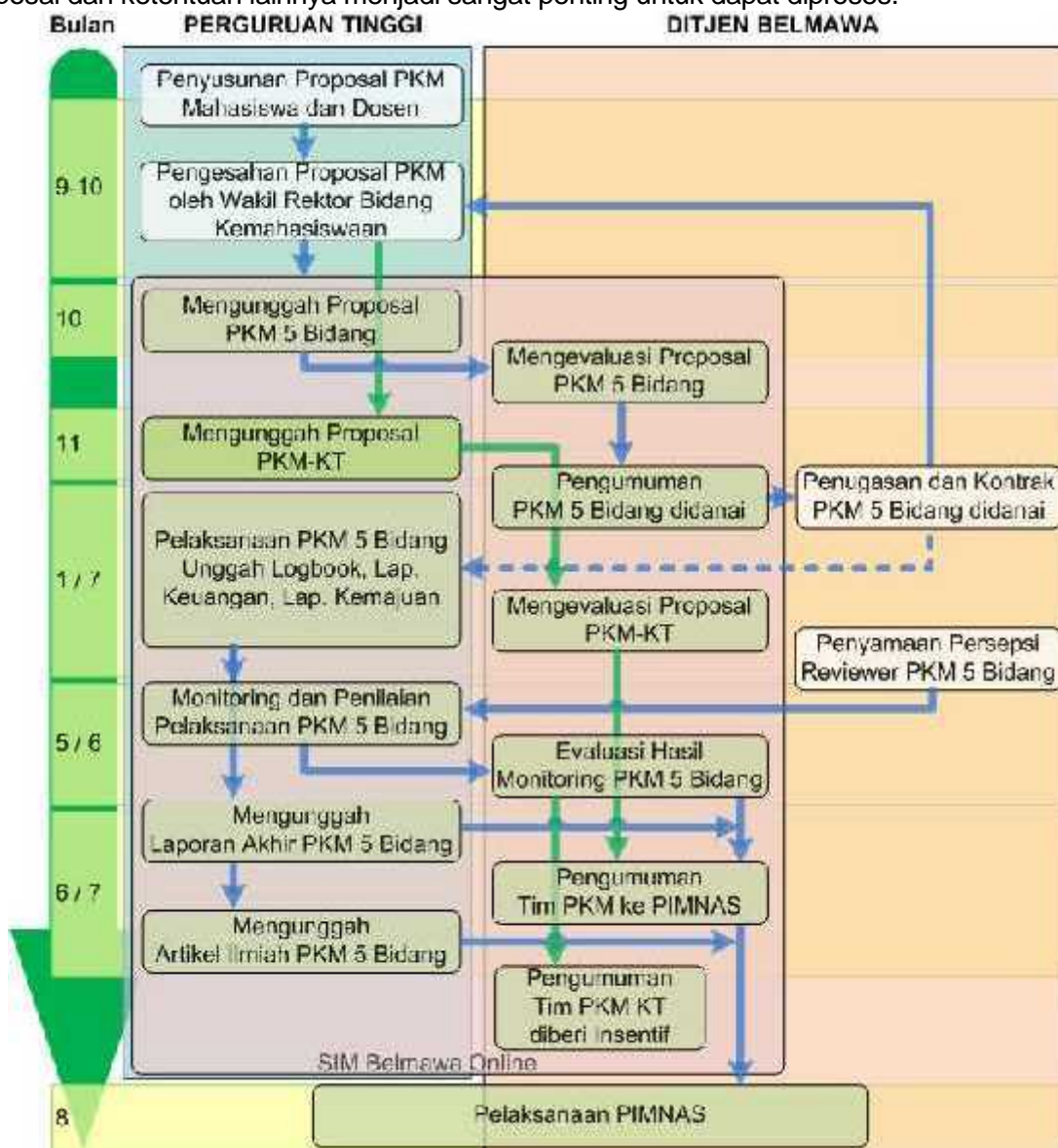
##### 1.5.1. Pengusulan Proposal

Proposal PKM diusulkan oleh tim mahasiswa bersama dosen pendamping yang telah disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi.

Seorang mahasiswa dapat bergabung pada lebih dari 2 tim pengusul proposal PKM 5 Bidang tetapi hanya dapat terlibat dalam 2 judul proposal yang didanai (sebagai ketua dan anggota, atau keduanya sebagai anggota). Ketentuan ini juga berlaku pada PKMKT. Dosen pendamping dapat mendampingi lebih dari 10 tim pengusul proposal tetapi hanya dapat mendampingi maksimal 10 tim PKM yang didanai di semua jenis PKM (PKM 5 bidang dan PKMKT).

Mahasiswa mendapatkan *username* dan *password* melalui operator bidang kemahasiswaan masing-masing perguruan tinggi, mengisi identitas pengusul dan mengunggah proposal ke SIM-BELMAWA ([simbelmawa.dikti.go.id](http://simbelmawa.dikti.go.id)).

Panduan pengusulan PKM melalui SIM-BELMAWA dapat dilihat dalam Lampiran1. Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format Proposal dan ketentuan lainnya menjadi sangat penting untuk dapat diproses.



Gambar 1.2 Diagram Alir Tahapan Pengusulan PKM sampai dengan PIMNAS

### 1.5.2. Evaluasi Proposal dan Penetapan Proposal yang Didanai

Evaluasi proposal dilakukan dalam dua tahap. Evaluasi tahap I dilakukan oleh reviewer dengan menitikberatkan pada aspek-aspek berikut:

- a. kesesuaian persyaratan administrasi wajib (tanggal-bulan-tahun proposal, tandatangan pengusul-dosen pendamping-tandatangan ketua dan cap lembaga PT, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-T dan PKM-M, dan lain-lain), format Proposal dan penulisan;
- b. kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih; dan
- c. tingkat kreativitas proposal (hindari pengulangan topik, perhatikan bobot tantangan intelektual).

Setiap proposal yang lolos evaluasi tahap I selanjutnya masuk ke dalam evaluasi tahap II. Penilaian dilakukan tim reviewer, fokus pada substansi proposal.

Perguruan Tinggi bertanggung jawab atas kebenaran data yang dikirimkan ke Direktorat. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memastikan bahwa data yang dikirim ke Direktorat sudah benar dan tidak melanggar ketentuan.

Apabila ditemukan ketidakbenaran data dan pelanggaran atas ketentuan yang ada, Direktorat berhak membatalkan proposal. Khusus berkaitan dengan keanggotaan kelompok, misalnya seorang mahasiswa ditemukan menjadi ketua atau anggota pada lebih dari dua bidang (lihat Subbab 1.4.1), maka Direktorat akan membatalkan hibah ketiga yang akan diterima oleh mahasiswa pengusul.

Proposal PKM 5 Bidang yang layak untuk didanai (insentif bagi pengusul PKMKT) akan diumumkan secara *online*. Penetapan proposal yang didanai dilakukan atas dasar ranking nilai rata-rata dari dua penilai.

### 1.5.3. Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setiap tim PKM 5 bidang yang dinyatakan layak didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke SIM-BELMAWA yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah ke SIM-BELMAWA mencakup catatan harian (*logbook*), laporan kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan kemajuan akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta Pimnas.

### 1.5.4. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan

Untuk menjamin mutu pelaksanaan kegiatan PKM 5 bidang, Direktorat Kemahasiswaan melakukan penilaian pelaksanaan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi (monev). Setiap judul PKM dinilai oleh 2 (dua) reviewer yang terdiri dari 1 (satu) orang reviewer nasional dan 1 (satu) orang reviewer internal perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang tidak memiliki reviewer internal direkomendasikan untuk meminta bantuan kepada perguruan tinggi penyelenggara monev, agar sebelumnya melakukan kegiatan monev internal di PT termaksud terlebih dahulu. Reviewer nasional yang ditugaskan untuk melaksanakan penilaian ditetapkan oleh Ditjen Belmawa, sedangkan reviewer internal ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi.

Pada kegiatan penilaian ini setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan penilaian, setiap tim PKM harus mengunggah laporan kemajuan (Lampiran 4.1) secara *online* sehingga dapat diunduh dan dinilai para reviewer sebelum proses penilaian dimulai. Selama proses monev berlangsung, reviewer nasional dan reviewer internal wajib melakukan pencocokan hasil penilaian. Hasil penilaian ini akan digunakan sebagai salah satu dasar penentuan peserta PIMNAS.

Perguruan Tinggi penyelenggara kegiatan penilaian diwajibkan membuat laporan tertulis (borang disiapkan oleh Ditjen Belmawa) tentang evaluasi pelaksanaan penilaian dan menyampaikannya ke Ditjen Belmawa.

#### 1.5.5. Laporan Akhir Kegiatan

Setiap tim PKM 5 bidang wajib membuat laporan akhir kegiatan secara tertulis (Lampiran 6) dan mengunggah laporan akhir ke SIM-BELMAWA. Laporan akhir kegiatan merupakan syarat untuk pencairan tahap akhir dana kegiatan dan menjadi salah satu komponen penilaian kelas di PIMNAS. Tim yang tidak mengunggah laporan akhir sampai batas waktu yang ditentukan tidak dipertimbangkan sebagai peserta PIMNAS.

## BAB 2. PKM-PENELITIAN (PKM-P)

### 2.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian merupakan program penelitian yang dimaksudkan untuk mampu menjawab berbagai macam permasalahan keilmuan. Program ini dikelompokkan menjadi penelitian bidang eksakta (PKM-PE) dan sosial humaniora (PKM-PSH). PKM-PE terkait dengan upaya pemecahan masalah eksakta, misalnya: penentuan faktor mutu produk, pengembangan metode pembelajaran, inventarisasi atau eksplorasi sumber daya alam, modifikasi produk, identifikasi dan pengujian khasiat senyawa kimia bahan alam, merumuskan teknik pemasaran, dan yang lainnya. PKM-PSH terkait dengan upaya pemecahan masalah sosial-humaniora, misalnya: survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara daerah di siswa sekolah dasar, mengeksplorasi dan mengungkap tradisi atau budaya lokal atau konflik sosial masyarakat dan hal yang berkaitan dengan kearifan lokal.

### 2.2. Tujuan

Tujuan PKM-P adalah menumbuhkembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam penelitian ilmiah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki potensi untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah serta mempunyai peluang untuk menghasilkan paten.

### 2.3. Luaran

Luaran dari kegiatan PKM-P adalah pengembangan keilmuan yang diteliti, artikel ilmiah dan atau potensi paten.

### 2.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. peserta PKM-P adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok peneliti berjumlah 3–5 orang;
- c. nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kajian harus sesuai dengan bidang ilmu ketua peneliti dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-P disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. besarnya dana penelitian per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah);
- h. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap Proposal adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan dosen pembimbing serta Surat Pernyataan Ketua); dan keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMP.pdf kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

## 2.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-P ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3,...dst. yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.1).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.2).

DAFTAR ISI

### BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Pada bab ini juga dijelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang ilmu pengusul. Luaran yang diharapkan dan manfaat dari kegiatan ini juga harus disajikan pada bab ini.

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dikemukakan teori yang melandasi proposal kegiatan berdasar acuan primer (penelitian dalam jurnal ilmiah) yang *up to date* dan relevan. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari kegiatan PKM yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka juga menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari pustaka acuan serta menjadi landasan proposal kegiatan PKM. Tinjauan Pustaka bukan kumpulan teori, namun merupakan rangkaian hasil yang sudah dikenali dan mempunyai sebuah atau beberapa alur pikir tentang terjadinya suatu peristiwa ilmiah dari suatu topik ilmiah yang akan dikaji atau diteliti.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.

### BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

#### 4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan.	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan.	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa.	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan.	
Jumlah		

## 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.1.

## BAB 5. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

## BAB 6. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, Biodata Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 3.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran 3.5).

## 2.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-P berasal dari Direktorat, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Direktorat, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

## 2.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-P dilakukan secara *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal *online* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2.3.

## 2.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-P akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Direktorat dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev). Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke SIM-BELMAWA. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap kelompok PKM-P melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian.

Setiap kelompok PKM-P wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian secara *online* di SIM-BELMAWA (Lampiran 8);
- menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim penilai Direktorat melalui SIM-BELMAWA dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimal 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 4.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.3);
- mengunggah ke SIM-BELMAWA *softcopy* laporan akhir (Lampiran 6) yang telah disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan maksimal 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar); dan keseluruhan kompilasi luaran penelitian disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB;
- peneliti yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan Penulisan Artikel Ilmiah PIMNAS (Lampiran 9);
- semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 8.

## BAB 3. PKM-KEWIRAUSAHAAN (PKM-K)

### 3.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada laba (profit). Komoditas usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar. Komoditas tim PKM-K hendaknya tidak menjadi kompetitor produk sejenis yang merupakan penghasilan masyarakat. Pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.

### 3.2. Tujuan

Tujuan PKM-K adalah menghasilkan karya kreatif, inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

### 3.3. Luaran

Luaran dari kegiatan PKM-K adalah barang atau jasa komersial dan artikel ilmiah.

### 3.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. peserta PKM-K adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan diutamakan sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok dan anggota dianjurkan berasal dari lintas bidang;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-K disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (Lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah);
- h. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan Dosen Pembimbing, Surat Pernyataan Ketua serta jika diperlukan, Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra); dan
- i. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMK.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

### 3.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-K ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.4).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.5).

DAFTAR ISI

## BAB I. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang, alasan yang mendasari, dan urgensi (keutamaan) kegiatan kewirausahaan yang diusulkan serta proses mengidentifikasi peluang usaha termasuk uraian tentang persoalan masyarakat usaha dan kelayakan usaha tersebut. Selain itu, tunjukkan masalah yang menjadi prioritas dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Luaran dan manfaat kegiatan yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.

## BAB 2. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan kegiatan usaha. Gambaran mengenai potensi sumberdaya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan disajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha. Gambaran usaha yang direncanakan harus menjanjikan perolehan profit untuk menjamin peluang keberlanjutan usaha setelah kegiatan PKM-K selesai dilaksanakan.

## BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menyajikan uraian tentang teknik, cara atau tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai kebutuhan dan mengikuti format Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-K

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 3.2).

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 3.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan (Lampiran 3.5).

### 3.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-K berasal dari Direktorat, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Direktorat, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

### 3.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-K dilakukan secara *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi Proposal *online* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2.6.

### 3.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-K akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Direktorat dalam bentuk monitoring dan evaluasi (*money*). Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke SIM-BELMAWA. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-K melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.

Setiap kelompok PKM-K wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara *online* di SIM-BELMAWA (Lampiran 8);
- b. menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim penilai Direktorat melalui SIM-BELMAWA dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimal 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 4.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.3);
- c. mengunggah ke SIM-BELMAWA *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan (Lampiran 6) maksimum 10 halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Ringkasan, Daftar Gambar);
- d. keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (publikasi ilmiah dan atau paten, makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran;
- e. pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada tatacara penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 9); dan
- f. semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 8.

## BAB 4. PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM-M)

### 4.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan nilai tambah masyarakat sasaran. PKM-M juga dapat berupa upaya untuk membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai tidak produktif.

PKM-M mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan masyarakat sasaran dalam rangka mengidentifikasi permasalahan masyarakat sasaran, karena aktivitas PKM-M merupakan program pendampingan atau pemberdayaan masyarakat dalam memperoleh solusi atas persoalan yang dihadapi. Dengan demikian, di dalam usul PKM-M harus dilampirkan surat pernyataan kesediaan bekerjasama dari masyarakat sasaran.

### 4.2. Tujuan

Tujuan PKM-M adalah menumbuhkembangkan minat mahasiswa dalam mengabdikan ilmunya untuk mencari solusi atas persoalan yang muncul di masyarakat melalui karya kreatif dan inovatif.

### 4.3. Luaran

Luaran dari kegiatan PKM-M dapat berupa nilai tambah yang dapat dinikmati oleh masyarakat sasaran, jasa, desain, atau barang. Selain itu tim PKM-M juga harus membuat artikel ilmiah.

### 4.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. peserta PKM-M adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-M disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah);
- h. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap Proposal adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai dari Pendahuluan sampai dengan Jadwal Kegiatan (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan dosen pembimbing serta Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra); dan
- i. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMM.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing - masing.

#### 4.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-M ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.7).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.8).

DAFTAR ISI

#### BAB 1. PENDAHULUAN

Uraikan latar belakang dan permasalahan atas kegiatan yang diusulkan. Pada bab ini juga uraikan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-M. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.

#### BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Penjelasan mengenai kondisi masyarakat sasaran yang akan menerima kegiatan pengabdian agar diuraikan secara faktual. Uraikan permasalahan yang dihadapi masyarakat yang membutuhkan bantuan penyelesaiannya. Hindari adanya kegiatan penelitian atau kegiatan survei dalam Proposal PKM-M.

#### BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini uraikan secara jelas teknik, cara pelaksanaannya (pelatihan, pendampingan, demplot, konsultasi, rekayasa social dll), teknik pengumpulan, pengolahan dan analisis data serta tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

#### BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

##### 4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai kebutuhan dan mengikuti format Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-M

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan.	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan.	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa.	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan.	
Jumlah		

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.1.

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 3.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan (Lampiran 3.5)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan dari Mitra (harus ada) (Lampiran 3.6).

Lampiran 6. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja.

#### 4.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-M berasal dari Direktorat, internal Perguruan Tinggi, dan pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Direktorat, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

#### 4.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-M dilakukan secara *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi Proposal *online* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2.9.

#### 4.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-M akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Direktorat dalam bentuk monitoring dan evaluasi (*monev*). Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke SIM-BELMAWA. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-M melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.

Setiap kelompok PKM-M wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara *online* di SIM-BELMAWA (Lampiran 8) ;
- b. menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai Direktorat melalui SIM-BELMAWA dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 4.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.3);
- c. mengunggah ke SIM-BELMAWA *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan (Lampiran 6) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Penutup (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar);
- d. keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (publikasi ilmiah dan atau paten, makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran;
- e. pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 9);
- f. semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 8.

## BAB 5. PKM-PENERAPAN TEKNOLOGI (PKM-T)

### 5.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T) merupakan program bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi (peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) dan menengah bahkan berskala besar dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang berorientasi pada profit termasuk kelompok tani, kelompok nelayan, dan sejenisnya.

PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra dalam rangka mengidentifikasi permasalahan mitra, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.

### 5.2. Tujuan

Tujuan PKM-T adalah mendorong mahasiswa untuk memberikan bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (perbaikan kinerja SDM, pemasaran, pembukuan, status usaha, HaKI dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil, menengah dan besar.

### 5.3. Luaran

Luaran dari kegiatan PKM-T dapat berupa model, desain, piranti lunak, jasa, atau potensi paten. Selain itu tim PKM-T juga harus membuat artikel ilmiah.

### 5.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. pengusul PKM-T adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-T disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah);
- h. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan dosen pembimbing serta Surat Pernyataan Kesediaan Mitra); dan
- i. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMT.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

## 5.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-T ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4 margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm. Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii,.. dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst yang diletakkan pada sudut kanan atas. Sedangkan format penulisannya mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.10).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.11).

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini, uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah pada mitra yang akan dicari solusinya dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan atas topik terkait dapat dikemukakan di sini.

Uraikan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKM-T. Selain itu, uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan membantu mitra dalam meningkatkan usaha atau kegiatannya. Uraikan literatur yang memiliki keterkaitan dengan ipteks yang akan diterapkan pada mitra. Tunjukkan juga keberadaan produk-produk teknologi yang mendukung pada ide PKM-T.

Pada bagian ini harus diuraikan pada aspek mana bantuan teknologi yang ditawarkan diyakini akan mampu meningkatkan nilai tambah bagi mitra, misalnya peningkatan mutu produk, perbaikan proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain atau aspek-aspek manajemen yang mencakup pemasaran, pembukuan atau status usaha.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bab ini, uraikan secara lengkap mengenai teknik, cara pelaksanaan program (pendidikan, konsultasi, pelatihan, rekayasa keteknikan, rekayasa sosial, pendampingan, pengujian mutu, dll) dan tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-T

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan.	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan.	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa.	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya.	
Jumlah		

#### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.1.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam Proposal kegiatan yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

#### LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 3.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Kegiatan (Lampiran 3.5)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra (Lampiran 3.6).

Lampiran 6. Gambaran Teknologi yang akan Diterapkembangkan.

Lampiran 7. Denah Detail Lokasi Mitra Kerja.

#### 5.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-T berasal dari Direktorat, internal Perguruan Tinggi, dan pihak-pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Direktorat, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

#### 5.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-T dilakukan secara *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi Proposal *online* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2.12.

#### 5.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-T akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Direktorat dalam bentuk Monitoring dan evaluasi (monev). Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke SIM-BELMAWA. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-T melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.

Setiap kelompok PKM-T wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara *online* di SIM-BELMAWA (Lampiran 8) ;
- b. menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim penilai Direktorat melalui SIM-BELMAWA dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 4.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.3);
- c. mengunggah ke SIM-BELMAWA *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan (Lampiran 6) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar);
- d. keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (paten, model, desain, piranti lunak, jasa, artikel atau makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran;
- e. pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 9); dan
- f. semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 12.

## BAB 6. PKM-KARSA CIPTA (PKM-KC)

### 6.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa-Karsa Cipta (PKM-KC) merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan nilai kemanfaatan langsung bagi pihak lain.

### 6.2. Tujuan

Tujuan PKM-KC adalah menumbuh kembangkan karya kreatif dan inovatif dalam ipteks yang mampu menghasilkan suatu sistem, desain, model barang atau prototip yang dapat diterapkan dalam dunia usaha atau masyarakat luas.

### 6.3. Luaran

Luaran dari kegiatan PKM-KC dapat berupa prototipe, model, desain, piranti lunak, atau potensi paten. Selain itu tim PKM-KC juga harus membuat artikel ilmiah.

### 6.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. pengusul PKM-KC adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kegiatan dan anggota dari lintas bidang sangat dianjurkan;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-KC disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. besarnya dana kegiatan per judul Rp 5.000.000 (lima juta rupiah) s.d. Rp 12.500.000 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah);
- h. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah 10 (sepuluh) halaman dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan dosen pembimbing); dan
- i. keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMKC.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di PerguruanTinggi masing-masing.

### 6.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-KC ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.13).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.14).

DAFTAR ISI

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah yang akan dicari solusinya yang merujuk pada berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini. Uraikan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Uraikan secara singkat pada bagian mana karsa cipta yang ditawarkan mampu memberikan nilai atau manfaat jangka panjang kepada pihak sasaran. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini dan manfaat kegiatan juga harus disajikan pada bab ini.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menimbulkan gagasan menciptakan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa. Tunjukkan keberadaan produk-produk teknologi yang mendukung pada ide PKM-KC. Uraikan juga literatur yang memiliki keterkaitan dengan ide atau gagasan yang ditawarkan dan jika ada kemiripan, pada bagian mana karsa cipta yang ditawarkan memiliki perbedaan atau keunikan. Karsa cipta yang ditawarkan harus bersifat konstruktif dan mampu menghasilkan suatu sistem, desain, model/barang atau prototip dan sejenisnya serta memiliki daya guna yang jelas.

## BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pada bagian ini uraikan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program (cara koleksi data awal, rekayasa keteknikan, cara uji keandalan karya, teknik koleksi, pengolahan, analisis data dll) secara rinci. Selain itu, uraikan juga tahapan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan program.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1 Anggaran Biaya

Ringkasan anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan disusun mengikuti format Tabel 6.1.

Tabel 6.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya PKM-KC

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Peralatan penunjang, ditulis sesuai kebutuhan.	
2	Bahan habis pakai, ditulis sesuai dengan kebutuhan.	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa.	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya	
Jumlah		

### 4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan antara 3 (tiga) sampai 5 (lima) bulan dan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 3.1.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam Proposal kegiatan yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata ketua dan anggota serta Dosen Pembimbing yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan (Lampiran 3.3).

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana (Lampiran 3.5)

Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang Hendak Diterapkembangkan.

### 6.6. Sumber Dana Kegiatan

Sumber dana PKM-KC berasal dari Direktorat, internal Perguruan Tinggi, dan pihak-pihak lain. Jika ada sumber dana selain dari Direktorat, wajib melampirkan surat pernyataan bantuan dana.

### 6.7. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal PKM-KC dilakukan secara *online*. Komponen penilaian *desk* evaluasi Proposal *online* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2.15.

### 6.8. Pelaksanaan dan Pelaporan

Pelaksanaan PKM-KC akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai dari Direktorat dalam bentuk monitoring dan evaluasi (*monev*). Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke SIM-BELMAWA. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, setiap kelompok PKM-KC melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk kompilasi luaran kegiatan.

Setiap kelompok PKM-KC wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian kegiatan secara *online* di SIM-BELMAWA (Lampiran 8);
- b. menyiapkan bahan pemantauan untuk dinilai tim penilai Direktorat melalui SIM-BELMAWA dengan mengunggah laporan kemajuan yang telah disahkan maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar) mengikuti format pada Lampiran 4.1 (format penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Lampiran 4.3);
- c. mengunggah ke SIM-BELMAWA *softcopy* laporan akhir yang telah disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan (Lampiran 6) maksimal 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi dihitung mulai Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar);
- d. keseluruhan disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB, berikut *softcopy* luaran kegiatan (publikasi ilmiah dan/atau paten, makalah yang diseminarkan) atau dokumen bukti luaran;
- e. pengusul yang dinyatakan lolos dalam PIMNAS, harus membuat laporan dalam bentuk artikel ilmiah yang penulisannya mengacu pada panduan penulisan artikel ilmiah PIMNAS (Lampiran 9); dan
- f. semua catatan harian, laporan kemajuan, dan laporan akhir harus diunggah yang panduan mengunggahnya ditunjukkan dalam Lampiran 8.

## BAB 7. PKM-ARTIKEL ILMIAH (PKM-AI)

### 7.1. Pendahuluan

Berbeda dengan keenam jenis PKM sebelumnya yang melibatkan pelaksanaan kegiatan fisik di laboratorium ataupun lapangan, PKM-AI tidak mengenal adanya kegiatan semacam itu. Jika dalam kelima jenis PKM sebelumnya, kelompok mahasiswa mengajukan Proposal kegiatan ke Direktorat, maka untuk PKM-AI kelompok mahasiswa cukup menyampaikan karya tulis dalam bentuk artikel ilmiah dikirimkan secara *online*. Karya tersebut ditulis mengacu pada kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa yang sama. Kelompok penulis yang artikel ilmiahnya dinilai baik dan layak dipublikasikan, akan memperoleh insentif dana tunai sebesar Rp 3.000.000 (tiga juta rupiah).

PKM-AI diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukan ke dalam bentuk sebuah artikel ilmiah sesuai kriteria standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa kepada keterampilan atau kemahiran menulis. Melalui kemahiran tersebut mahasiswa secara runut mampu menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya usaha penyelesaian atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan orang lain. Disamping itu mahasiswa juga mampu memilih teknik dan landasan metode penyelesaian masalah disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman pembahasan dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan upaya penyelesaian masalah yang telah dilakukan.

Ada tiga karakter utama PKM-AI, yaitu: a) tidak ada usulan pembiayaan; b) usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kelaziman kaidah penulisan suatu jurnal ilmiah; c) sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah kegiatan yang telah selesai dilakukan kelompok mahasiswa penulis artikel. Karakter terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan.

Dalam PKM, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, sejak dimulainya implementasi PKM-I tahun 2006 dan PKM-AI 2009, penulisan mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir tidak diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerjasama tim. Demikian pula hasil praktikum tidak diperkenankan dijadikan sumber artikel PKM-AI karena tidak ada unsur kreativitas. Sebagaimana pembedaan dalam 5 (lima) PKM lain, PKM-AI menganut pembagian bidang yang sama.

### 7.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKM-AI adalah menumbuh kembangkan minat dan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa.

### 7.3. Luaran

Luaran kegiatan PKM-AI adalah artikel ilmiah.

### 7.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a. pengusul PKM-AI adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan harus sesuai dengan bidang ilmu ketua peneliti atau yang relevan;

- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-AI disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda;
- g. jumlah halaman maksimum yang diperkenankan untuk setiap proposal adalah minimum 8 (delapan) halaman dan maksimum 10 (sepuluh) halaman (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Surat Pernyataan, Biodata pengusul dan dosen pembimbing);
- h. Setiap mahasiswa pengusul harus membuat surat pernyataan tentang sumber tulisan PKM-AI (Lampiran 2.18); yang ditandatangani pengusul dan ketua prodi/departemen/jurusan serta di cap/stempel.
- i. Keseluruhan Proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti\_NamaPT\_PKMAI.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

### 7.5. Sistematika Proposal Kegiatan

Proposal PKM-AI ditulis menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi, ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm, serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.16).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.17).

ISI ARTIKEL

#### 1. JUDUL

Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.

#### 2. NAMA PENULIS

Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi.

#### 3. ABSTRAK DAN ABSTRACT (maksimum satu halaman)

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dan ditulis dengan jarak baris 1,0 spasi. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata-kata kunci (*keywords*).

#### 4. PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini untuk menerangkan kemutakhiran substansi pekerjaan.

#### 5. TUJUAN

Tujuan artikel ilmiah harus diungkapkan secara jelas dan mencerminkan judul artikel.

#### 6. METODE

Judul dari bagian ini dapat diganti dengan Metode Penelitian, Metode Pelaksanaan atau Bahan dan Metode, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan

metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti *Pendekatan Teoritik* atau *Konsideran Percobaan*. Secara umum, metode berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) harus dimunculkan jika metode yang ditawarkan kurang dikenal atau unik.

## 7. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta. Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan<sup>2</sup> yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini. Hasil dan Pembahasan handaknya menjadi satu kesatuan, dan tidak dipisah menjadi subbab tersendiri.

## 8. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

## 9. UCAPAN TERIMA KASIH

Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.

## 10. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style*. (Lampiran 2.19).

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana (Lampiran 3.5)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Sumber Tulisan PKMAI (Lampiran 2.18)

#### 7.6. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi kegiatan PKM-AI dilakukan secara *online* oleh Tim Direktorat (Lampiran 2.20). Tulisan atau naskah bersumber dari karya mahasiswa pada bidang akademik seperti Praktik Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi atau Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain seperti PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program-program kompetitif atau sejenisnya. Karya tersebut telah dilaksanakan kelompok mahasiswa yang menuliskannya. Setiap artikel wajib menyertakan Surat Pernyataan yang berisi: 1) Sumber Penulisan yang diacu, dan 2) Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya, ditandatangani ketua pengusul dan ketua prodi/departemen/jurusan serta dicap (Lampiran 2.18).

## BAB 8. PKM-GAGASAN TERTULIS (PKM-GT)

### 8.1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa-Gagasan Tertulis (PKM-GT) merupakan salah satu bidang PKM-Karya Tulis. PKM-GT merupakan kelanjutan dari Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTM) setelah diintegrasikan ke dalam program PKM. Bergabungnya KKTM ke dalam PKM memberi konsekuensi tidak terselenggaranya jenjang kompetisi antar wilayah sebagaimana terjadi sebelumnya. Demikian pula, pembedaan KKTM yang diklasifikasikan, secara spesifik ke dalam lingkungan hidup, INTIM, IPA, IPS, Pendidikan dan Seni, ditiadakan. Dalam kompetisi PKM-GT tidak mempertimbangkan bidang ilmu.

PKM-GT merupakan wahana mahasiswa dalam berlatih menuliskan ide kreatif sebagai respons intelektual atas persoalan aktual yang dihadapi masyarakat. Ide tersebut harus unik, kreatif, visioner dan bermanfaat sehingga idealisasi kampus sebagai pusat solusi dapat menjadi kenyataan. Sebagai intelektual muda, mahasiswa umumnya cenderung pandai mengungkapkan fakta sosial, namun melalui PKM-GT, level nalar mahasiswa tidak hanya dituntut sampai sebatas mengekspos fakta tetapi justru harus mampu memberi atau menawarkan solusi. Ide kreatif dalam PKM-GT, jika diimplementasikan bisa memerlukan waktu yang lama, biaya dan sumber daya yang besar. Jadi PKM-GT tidak seperti PKM 5 bidang yang dapat diselesaikan dalam waktu 3-5 bulan.

Sebagai salah satu PKM yang ditampilkan dalam PIMNAS, maka tata tertib dan segala sesuatu yang terkait pada persyaratan presentasi diatur dalam Bab X tentang PIMNAS.

### 8.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKM-GT adalah menumbuhkembangkan karya tulis mahasiswa dalam bentuk penguatan gagasan atau ide kreatif yang bersifat visioner dan implementatif untuk mencari solusi atas permasalahan bangsa.

### 8.3. Luaran

Luaran kegiatan PKM-GT adalah gagasan kreatif dalam bentuk karya ilmiah.

### 8.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan PKM-GT dijelaskan sebagai berikut:

- a. peserta PKM-GT adalah kelompok mahasiswa yang sedang aktif dan terdaftar mengikuti program pendidikan S-1 atau Diploma;
- b. anggota kelompok pengusul berjumlah 3–5 orang;
- c. nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat;
- d. bidang kegiatan tidak harus sesuai dengan bidang ilmu ketua kelompok;
- e. mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, namun masih dalam satu Perguruan Tinggi yang sama;
- f. keanggotaan setiap kelompok PKM-GT disarankan berasal dari minimal dua angkatan yang berbeda; dapat bersifat multidisiplin ilmu dalam PT yang sama atau berbeda PT
- g. jumlah halaman yang diperkenankan untuk setiap proposal PKM-GT adalah maksimum 10 (sepuluh) halaman (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar, Biodata pengusul dan dosen pembimbing). Keseluruhan proposal disimpan dalam satu file format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB dan diberi namaNamaKetuaKelompok\_NamaPT\_PKMGT.pdf, kemudian diunggah ke SIM-BELMAWA. *Hardcopy* dikumpulkan di Perguruan Tinggi masing-masing.

## 8.5. Sistematika Karya Tulis

Proposal PKM-GT ditulis menggunakan huruf *Times New Roman font* ukuran 12 dengan jarak baris **1,15 spasi** dan ukuran kertas A-4, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm, serta mengikuti sistematika sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 2.21).

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2.22).

DAFTAR ISI

BAGIAN INTI

### 1. PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang yang mengungkap uraian tentang alasan mengangkat gagasan menjadi karya tulis (dilengkapi dengan data atau informasi yang mendukung), dan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai.

### 2. GAGASAN

Bagian gagasan berisi uraian tentang:

- a. Kondisi kekinian pencetus gagasan (diperoleh dari bahan bacaan, wawancara, observasi, imajinasi yang relevan);
- b. Solusi yang pernah ditawarkan atau diterapkan sebelumnya untuk memperbaiki keadaan pencetus gagasan;
- c. Seberapa jauh kondisi kekinian pencetus gagasan dapat diperbaiki melalui gagasan yang diajukan dan prediksi hasil jika gagasan tersebut diimplementasikan;
- d. Pihak-pihak yang dipertimbangkan dapat membantu mengimplementasikan gagasan dan uraian peran atau kontribusi masing-masingnya; dan
- e. Langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan sehingga tujuan atau perbaikan yang diharapkan dapat tercapai.

### 3. KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan mengungkap gagasan yang diajukan, teknik implementasi yang akan dilakukan, dan prediksi hasil yang akan diperoleh (manfaat dan dampak gagasan).

### 4. DAFTAR PUSTAKA

Semua sumber pustaka yang diacu di dalam naskah, dituliskan dalam daftar pustaka dengan format mengikuti *Harvard style*. (Lampiran 2.24).

### 5. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota yang ditandatangani (Lampiran 3.2)

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Penyusun dan Pembagian Tugas (Lampiran 3.4).

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Tim (Lampiran 3.5)

## 8.6. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi kegiatan PKM-GT dilakukan secara *online* oleh Tim Direktorat (Lampiran 2.23). Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a. Kreatif dan Objektif: Tulisan berisi gagasan kreatif yang menawarkan solusi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat, tulisan tidak bersifat emosional atau tidak subjektif, tulisan didukung data dan/atau informasi terpercaya, dan bersifat asli (bukan karya jiplakan) dan menjauhi duplikasi.
- b. Logis dan Sistematis: Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, dan pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan sedapat mungkin memuat saran-saran.
- c. Isi tulisan berdasarkan telaah pustaka
- d. Materi Karya Tulis: Materi yang ditulis tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni para penulis/mahasiswa. Kesempatan ini diberikan kepada mahasiswa yang memiliki ide kreatif dan mampu menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun yang bersangkutan tidak sedang belajar secara formal di bidang tersebut. Materi karya tulis merupakan isu mutakhir atau aktual.

Penilaian artikel PKM-GT dilakukan dengan mempertimbangkan kreativitas (rasionalitas, keunikan, dan manfaat) tulisan, kelayakan implementasi dan dampak yang ditimbulkannya. Berdasarkan hasil penilaian, artikel PKM-GT akan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori sebagai berikut.

- 1) Tidak lolos seleksi: bagi proposal yang nilainya lebih rendah dari batas minimum untuk dinyatakan lolos seleksi. Batas nilai minimal ini sangat tergantung dari mutu artikel PKM-GT yang dinilai secara keseluruhan.
- 2) Lolos seleksi tapi tidak diundang ke PIMNAS: bagi proposal yang nilainya melebihi atau sama dengan batas minimal lolos seleksi akan tetapi nilainya masih di bawah batas nilai minimal untuk diikutsertakan ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini akan diberi insentif sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah).
- 3) Lolos seleksi dan diikutsertakan di PIMNAS: bagi proposal yang nilainya lebih dari batas minimal nilai lolos seleksi dan nilai lolos ke PIMNAS. Proposal yang masuk kategori ini disamping diikutsertakan ke PIMNAS juga akan diberikan insentif sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah).

Nilai Total Artikel PKM-GT terdiri dari dua bagian dengan bobot yang sama, yaitu 50% untuk Nilai Artikel dan 50% Nilai Presentasi di PIMNAS. Nilai penentu kelompok mahasiswa PKM-GT ke PIMNAS adalah Nilai Artikel. Nilai Total Artikel hanya akan diperoleh jika artikel PKM-GT dipresentasikan di PIMNAS.

**NILAI TOTAL ARTIKEL PKM-GT = (50% x Nilai Artikel) + (50% x Nilai Presentasi)**

## BAB 9. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PKM 5 BIDANG

### 9.1. Pendahuluan

Pelaksanaan monev merupakan bagian tak terpisahkan dari hibah PKM 5 bidang. Monev PKM dijalankan untuk mengetahui sejauhmana penerima hibah PKM telah menjalankan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan dan untuk mengetahui apakah kegiatan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam hal ini, penerima hibah akan dimonitor dan sekaligus dievaluasi sampai sejauhmana capaian kegiatan yang sudah dilakukan. Monitoring dan evaluasi terhadap PKM juga merupakan bentuk akuntabilitas dari penerima hibah, baik yang terkait dengan aspek *input*, proses, maupun *output* kegiatan.

Monev PKM dilakukan oleh Tim yang ditunjuk Direktorat. Untuk menjalankan kegiatan tersebut, Tim Monev PKM Direktorat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ditunjuk. TIM Monev akan mengevaluasi capaian kelompok PKM dan memastikan PKM yang dijalankan dapat diselesaikan. Monev PKM dilakukan dengan cara penyampaian kinerja kegiatan dengan menunjukkan bukti-bukti terkait oleh kelompok PKM, untuk selanjutnya dilakukan diskusi atau klarifikasi hasil kegiatan.

Hasil Monev PKM akan menjadi salah satu dasar untuk merekomendasi dan menetapkan Kelompok PKM yang akan diundang mengikuti PIMNAS. Seluruh kelompok PKM wajib menyusun laporan akhir, sedangkan yang diundang mengikuti PIMNAS wajib menyusun artikel dan poster.

### 9.2. Pelaksanaan Monev

Tim Pemonev terdiri atas individu-individu yang memiliki kapasitas dan kemampuan sesuai dengan disiplin atau bidang ilmu yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi dan institusi yang relevan. Tim Pemonev mengemban tugas sebagai pemonev di lokasi yang telah ditetapkan.

Tahapan setiap monev akan melibatkan empat komponen pelaksana, yaitu (1) Panitia Pusat Direktorat, (2) Tim Pemonev, (3) Penyelenggara Monev yaitu Perguruan Tinggi (PT) yang ditunjuk sebagai penyedia tempat dan penyelenggaraan monev, dan (4) Mahasiswa sebagai pelaksana hibah PKM. Panitia Pusat Direktorat terdiri atas komponen panitia pusat dan pendamping kegiatan di lokasi monev. Tim Pemonev adalah individu yang mendapat tugas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan PKM. Perguruan Tinggi penyelenggara monev adalah Perguruan Tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Kemahasiswaan untuk menjalankan kegiatan monev PKM baik secara individu maupun bekerjasama dengan Perguruan Tinggi lain. Mahasiswa adalah penerima hibah PKM yang sudah melaksanakan program PKM dan akan menyampaikan kinerja PKM mereka.

Monev PKM dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Tahapan persiapan dan pelaksanaan melibatkan empat komponen, yaitu Panitia Pusat Direktorat, Perguruan Tinggi penyelenggara, Tim Pemonev (reviewer Nasional dan internal PT), dan mahasiswa. Sedangkan tahapan evaluasi melibatkan tiga komponen, yaitu: Tim Pemonev, PT dan Panitia Pusat Direktorat. Ringkasan tentang rangkaian kegiatan monev PKM ditunjukkan dalam Tabel 9.1.

Tabel 9.1. Rangkuman Tahapan dan Kegiatan Monev pada Setiap Tahapan

No	Tahapan	Kegiatan yang harus dilaksanakan	
1	PERSIAPAN MONEV		
	a	Panitia Pusat Direktorat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan Perguruan Tinggi penyelenggara kegiatan monev PKM.</li> <li>2. Menetapkan jadwal pelaksanaan monev di setiap lokasi.</li> <li>3. Menetapkan jumlah dan nama-nama pemonev di setiap lokasi.</li> <li>4. Memproses surat tugas pemonev dan pendamping dari Direktorat.</li> <li>5. Memproses <i>plotting</i> penugasan pemonev pada SIM-BELMAWA.</li> <li>6. Melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara.</li> <li>7. Mengundang pemonev untuk pelaksanaan koordinasi dan penyamaan persepsi.</li> </ol>
	b	PT Penyelenggara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan panitia pusat Direktorat (jumlah peserta, tanggal dan jadwal detail pelaksanaan monev).</li> <li>2. Apabila pada satu lokasi monev terdapat beberapa Perguruan Tinggi yang tergabung, maka Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai tuan rumah mengkoordinasikan pelaksanaan monev dari beberapa Perguruan Tinggi lain yang tergabung di dalamnya.</li> <li>3. Menyusun detail pelaksanaan termasuk jadwal presentasi mahasiswa sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan kegiatan akademik Tim PKM.</li> <li>4. Menyiapkan pendamping lokal dari Perguruan Tinggi penyelenggara dalam pelaksanaan monev.</li> <li>5. Menyiapkan tempat pelaksanaan monev yang dilengkapi dengan fasilitas komputer, LCD, printer, kertas, dan koneksi internet.</li> </ol>
	c	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat laporan kemajuan dan mengunggah ke SIM-BELMAWA, File laporan berbentuk PDF dengan ukuran maksimum 5 MB.</li> <li>2. Menyiapkan bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (<i>logbook</i>, dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan).</li> <li>3. Menyiapkan file presentasi termasuk demo saat monev dengan alokasi waktu maksimum 10 menit.</li> </ol>
d	Tim Pemonev (Reviewer Nasional)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima surat penugasan pelaksanaan, lokasi, jadwal dan tata tertib monev.</li> <li>2. Menerima <i>username</i> dan <i>password</i> sebagai pemonev dari panitia pusat Direktorat.</li> </ol>	

No	Tahapan		Kegiatan yang harus dilaksanakan
			3. Mengunduh dan me- <i>review</i> seluruh laporan kemajuan serta catatan harian kegiatan PKM sebelum pelaksanaan monev diPerguruan
	e.	Tim Pemonev (Reviewer Internal PT)	1. Menerima surat penugasan Pimpinan PT masing <sup>2</sup> 2. Telah melakukan monev internal
2	PELAKSANAAN MONEV		
	a	Panitia Pusat Direktorat	1. Pendamping dari Direktorat melakukan koordinasi dengan Perguruan Tinggi penyelenggara. 2. Memonitor hasil penilaian monev melalui SIM-BELMAWA. 3. Mengurus administrasi kegiatan pemonev yang meliputi daftar hadir, berita acara monev, administrasi perjalanan dan keuangan.
	b	PT Penyelenggara	1. Melakukan koordinasi dengan pemonev dan pendamping dari Direktorat (jadwal kedatangan, penjemputan, konsumsi, akomodasi, transportasi lokal, tempat monev, dan lain-lain), 2. Mengatur urutan tim PKM yang akan presentasi bersama dengan perwakilan PT lain yang tergabung dalam lokasi monev yang sama, 3. Berkoordinasi dengan pendamping dari Direktorat 4. Menggandakan materi file presentasi pada komputer panitia 5. Mengkoordinasikan acara pembukaan monev. Pembukaan dilakukan oleh pimpinan Perguruan Tinggi atau yang mewakili, yang ditunjuk menjadi tuan rumah oleh Direktorat. 6. PT penyelenggara diwajibkan membuat laporan penyelenggaraan yang memuat: mutu fasilitas-kesesuaian proses dengan ketentuan dalam pedoman-hasil evaluasi kepuasan dan manfaat monev. Laporan ini segera disampaikan ke Direktorat sebagai bahan penyempurnaan kinerja monev.
	c	Mahasiswa Kelompok PKM	1. Menghadiri acara pembukaan, menerima penjelasan tentang pelaksanaan monev dan wajib melakukan presentasi. 2. Membawa bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM ( <i>logbook</i> , dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan). 3. Mengisi dan menandatangani daftar hadir. 4. Mengenakan jaket almamater pada saat presentasi. 5. Melakukan presentasi dan demo atau menunjukkan hasil-hasil yang dicapai selama kegiatan PKM dalam waktu maksimum 10 menit. Apabila peserta tidak dapat melakukan presentasi

No	Tahapan		Kegiatan yang harus dilaksanakan
			<p>pada waktu yang telah ditetapkan, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur.</p> <p>6. Mengikuti seluruh acara presentasi.</p>
	d	Tim Pemonev (reviewer Nasional)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tatacara monev sebagai wakil dari Direktorat i saat acara pembukaan.</li> <li>2. Memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi yang dimonev tentang batas waktu pengumpulan laporan akhir PKM, pentingnya laporan akhir sebagai salah satu komponen nilai PIMNAS, bentuk laporan, serta konsekuensi yang akan ditanggung oleh peserta jika laporan tidak dikumpulkan.</li> <li>3. Pemonev mengikuti presentasi setiap kelompok PKM yang dinilai.</li> <li>4. Pemonev melakukan tanya jawab, klarifikasi atau saran perbaikan kepada peserta PKM maksimum 10 menit.</li> <li>5. Pemonev melakukan penilaian secara langsung dan menetapkan skor melalui SIM-BELMAWA.</li> <li>6. Setelah acara presentasi kelompok PKM selesai dilakukan, Pemonev mengembalikan hasil pelaksanaan pekerjaan kelompok PKM (dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak, peralatan atau produk lain) kepada kelompok PKM.</li> <li>7. Pemonev dan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk secara</li> </ol>
	e.	Tim Pemonev (Reviewer Internal PT)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hadir dalam sesi presentasi kelas monev</li> <li>2. Mencocokkan dan turut menetapkan skor hasil monev mahasiswanya bersama Reviewer Nasional</li> </ol>
3	EVALUASI HASIL MONEV		
	a	Tim Pemonev	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merekap hasil monev melalui SIM-BELMAWA.</li> <li>2. Mengevaluasi hasil monev.</li> <li>3. Merekomendasi peserta yang diundang mengikuti PIMNAS untuk ditetapkan oleh Direktur Direktorat.</li> </ol>
	c	Panitia Pusat Direktorat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumumkan peserta yang diundang untuk mengikuti PIMNAS.</li> <li>2. Koordinasi awal penyelenggaraan PIMNAS dengan Perguruan Tinggi penyelenggara PIMNAS.</li> </ol>

### 9.3. Tatacara Monev

Pelaksanaan monev PKM harus mengikuti tatacara monev yang ditetapkan Direktorat. Tata tertib monev diatur dengan urutan sebagai berikut.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi atau yang mewakili, yang ditunjuk menjadi tuan rumah oleh Direktorat, membuka kegiatan secara resmi.
2. Pemonev sebagai wakil dari Direktorat memberi penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tatacara monev.
3. Pihak Perguruan Tinggi penyelenggara monev dan PT pelaksana PKM menyediakan reviewer internal PT yang diaktifkan dalam kegiatan monev.
4. Tim Pemonev memandu pelaksanaan monev sesuai dengan jadwal dan urutan Tim PKM yang sudah ditetapkan. Formulir Daftar Hadir Presentasi Tim PKM mengikuti Lampiran 4.4.
5. Setiap kelompok PKM mempresentasikan hasil kegiatannya selama maksimum 10 menit dan dilanjutkan dengan diskusi dengan pemonev selama maksimum 10 menit (alokasi waktu setiap kelompok adalah maksimum 20 menit). Pemonev tidak diperkenan untuk mengurangi waktu presentasi setiap kelompok PKM.
6. Setiap kelompok PKM memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil kegiatannya. Jika sampai batas akhir waktu pelaksanaan monev masih ada kelompok PKM yang tidak hadir, kelompok tersebut dinyatakan gugur dan tidak memiliki hak untuk mengikuti tahapan penilaian selanjutnya.
7. Tim Pemonev memberikan penilaian setelah proses monev setiap kelompok selesai dilakukan.
8. Atas seijin panitia tuan rumah, kelompok PKM dapat saja karena kesibukan akademiknya melakukan pertukaran jadwal dengan kelompok PKM lainnya.
9. Pelaksanaan monev bersifat terbuka, dapat diikuti TIM PKM lain sesuai kapasitas ruang pelaksanaan monev.
10. Dosen pembimbing kelompok PKM yang dimonev diperbolehkan berada di ruangan untuk mengamati pelaksanaan monev sebagai proses pembelajaran, namun tidak diperkenankan untuk ikut berdiskusi.
11. Setiap kelompok PKM harus membawa semua bukti fisik yang dapat menunjukkan kemajuan pelaksanaan pekerjaan, berupa dokumentasi foto, video, prototip, piranti lunak atau peralatan yang dihasilkan.
12. Tim Pemonev tidak diperkenankan untuk membuat kriteria sendiri yang tidak pernah dibahas dalam penyamaan persepsi atau dicantumkan dalam pedoman monev.
13. Pengaturan urutan kelompok mahasiswa yang dimonev diserahkan sepenuhnya kepada PT yang diberi tanggungjawab dengan mengikuti aturan yang telah ditentukan.
14. Waktu pelaksanaan monev setiap harinya adalah pukul 08.00-18.00 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama sampai dengan pukul 20.00.
15. Tim Pemonev melaksanakan monev sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dan tidak diperkenankan untuk memadatkan acara monev.
16. Setiap Tim pemonev harus menjalankan pedoman Monev (etika, panduan umum, tata cara) sesuai dengan hasil penyamaan persepsi.
17. Pemonev dan pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan atau pihak yang ditunjuk secara resmi oleh pihak Perguruan Tinggi wajib menandatangani Berita Acara monev (Lampiran 4.5).
18. Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai koordinator tempat pelaksanaan monev wajib menyediakan semua peralatan pendukung kegiatan monev (Laptop, LCD projector, printer, kertas, tinta, dan lain-lain) yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan monev.
19. Setelah acara monev selesai, PT penyelenggara diwajibkan untuk membuat laporan penyelenggaraan yang memuat: mutu fasilitas-kesesuaian proses dengan ketentuan dalam pedoman-hasil evaluasi kepuasan dan manfaat monev. Laporan ini segera disampaikan ke Direktorat sebagai bahan penyempurnaan kinerja monev.

20. Bagi Perguruan Tinggi yang tidak dikunjungi untuk pelaksanaan monev karena alasan-alasan tertentu, penilaian dilakukan berdasar laporan kemajuan atau teknik lainnya yang memungkinkan.
21. Tim Pemonev memberikan penilaian dengan angka dalam kisaran 100-700, sehingga dapat dengan jelas membedakan kelompok yang layak dan yang tidak layak menuju PIMNAS.
22. Setiap kelompok pelaksana PKM diwajibkan mengunggah laporan akhir program dalam format PDF ke SIM-LITBAMAS dengan ukuran file maksimum 5 MB. Evaluasi laporan akhir dilakukan untuk menilai keberhasilan program yang didanai dan menjadi komponen penilaian PIMNAS (Lampiran 7.1-5).

#### 9.4. Ketentuan dan Etika Monev

Untuk menjaga kualitas dan keberlangsungan program PKM, terdapat panduan etika yang menjadi pedoman pemonev dalam melaksanakan tugasnya. Panduan Penilaian Monev PKM melalui SIM-BELMAWA ditunjukkan dalam Lampiran 4.6.

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PKM ditekankan pada:
  - a. penilaian kemajuan pelaksanaan pekerjaan PKM dan prediksi, kapan sisa pekerjaan PKM yang belum terlaksana akan diselesaikan. Luarannya adalah kadar persentase pekerjaan yang telah dikerjakan oleh mahasiswa;
  - b. penilaian kreativitas ditekankan pada upaya pengidentifikasian kelayakan kelompok untuk diundang ke Pimnas sesuai panduan terlampir.
2. Seluruh tim pelaksana PKM wajib hadir pada saat monev yang dilaksanakan.
  - c. Bagi tim yang tidak hadir akan diberi nilai minimal (total 100) dan wajib mengembalikan dana yang sudah diterimakan ke kas negara.
  - d. Tim yang hadir dan telah menerima dana PKM tetapi yang kemudian diketahui tidak melaksanakan kegiatan sesuai yang dijanjikan dalam proposal akan dikenakan sanksi bagi tim yang bersangkutan dan perguruan tingginya untuk mengembalikan dana yang sudah diterimakan ke kas negara.
3. Pemonev menyampaikan saran penyempurnaan untuk menambah wawasan dan kinerja akademik mahasiswa.
4. Pemonev menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh Direktorat melalui SIM-BELMAWA dalam melakukan penilaian selama Monev.
5. Pemonev harus mengikuti etika, panduan monev, dan mematuhi tata cara monev serta menjaga integritas diri dan kredibilitas sebagai pemonev.
6. Tim Pemonev tidak diperkenankan menyampaikan informasi apapun terkait hasil monev.
7. Tim Pemonev mengembalikan bukti hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan kelompok PKM berupa dokumentasi foto, video, prototipe, piranti lunak, peralatan atau produk lain yang dihasilkan kepada kelompok PKM.
8. Memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi yang dimonev tentang batas waktu pengumpulan laporan akhir PKM, pentingnya laporan akhir sebagai salah satu komponen nilai PIMNAS, bentuk laporan, serta konsekuensi yang akan ditanggung oleh peserta jika laporan tidak dikumpulkan.
9. Tim Pemonev (Reviewer Nasional) akan menerima honorarium dan penggantian bagi butir-butir pelaksanaan monev sesuai dengan pagu yang telah ditetapkan oleh Direktorat.
10. Tim pemonev tidak diperkenankan menerima gratifikasi, uang honorarium atau bentuk hadiah lain dari Perguruan Tinggi penyelenggara monev PKM.

#### 9.5. Tahap Seleksi Peserta PIMNAS

Seleksi peserta PIMNAS dilakukan dengan mengolah nilai pada tahap proposal dan nilai tahap monev. Sebagaimana halnya dalam penetapan proposal yang didanai, peserta PIMNAS juga ditentukan melalui pertimbangan mutu dan pemerataan. Kriteria penetapan peserta PIMNAS adalah sebagai berikut.

1. Penilaian penentuan peserta PIMNAS didasarkan pada mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai money)
2. Nilai calon peserta PIMNAS dihitung dengan rumus sebagai berikut:  
$$NA = 0.3 \cdot NP + 0.2 \cdot NLK + 0.5 \cdot NM$$

NA adalah Nilai akhir calon peserta PIMNAS,

NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan

NP adalah Nilai Proposal,

NM adalah Nilai MONEV (nilai pemantauan dan evaluasi)

3. Penetapan peserta PIMNAS dilakukan melalui rangking berdasar atas NA dan kategori yang sudah ditetapkan oleh Panitia Pusat Direktorat.

#### 9.6. Tahap Penetapan Peserta PIMNAS

Penentuan akhir peserta PIMNAS dilakukan oleh panitia pusat Direktorat yang didasarkan nilai akhir (NA) serta pertimbangan pendanaan. Jika dipandang perlu, Direktorat akan mengundang Tim pemonev guna mendapatkan sejumlah pertimbangan berkenaan dengan penetapan Kelompok PKM yang dinyatakan layak dan diundang di dalam forum PIMNAS. Keputusan Direktur adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

#### 9.7. Kriteria Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Tiap kelompok atau tim pelaksana PKM 5 bidang diwajibkan membuat laporan kemajuan dan laporan akhir yang disahkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan. Laporan kemajuan dan laporan akhir ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,15 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 maksimal 10 (sepuluh) halaman (tidak termasuk Halaman Kulit Muka, Halaman Pengesahan, Daftar Isi, Daftar Gambar). Format laporan kemajuan dan laporan akhir mengikuti Pedoman PKM 2016 (Lampiran 4.1 untuk laporan kemajuan dan Lampiran 6 untuk laporan akhir).

#### 9.8. Unggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM

Tiap kelompok atau tim pelaksana PKM 5 bidang diwajibkan mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir PKM dalam format PDF dengan ukuran file maksimum 5 MB ke SIM-BELMAWA, dengan mengikuti Panduan Mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM (Lampiran 8). Waktu pengunggahan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal yang tercantum dalam Gambar 1.2.

Dalam mengunggah laporan kemajuan dan laporan akhir PKM, terlebih dahulu pengusul PKM harus memasuki SIM-BELMAWA dengan menggunakan *username* dan *password* yang sama saat mengusulkan PKM. Cara memasuki SIM-BELMAWA dapat dilihat di Panduan Pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melalui SIM-BELMAWA (Lampiran 1).

## BAB 10. PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

### 10.1. Pendahuluan

PIMNAS merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan PKM dan sebagai wadah bagi mahasiswa untuk saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa peserta PIMNAS diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di dalam bidang ilmunya masing-masing. Oleh karena itu, selama PIMNAS berlangsung para mahasiswa dituntut agar mampu menunjukkan level tertinggi kreativitas dan kemanfaatan produk intelektualnya. Dengan demikian, kritik, saran dan pujian yang diperoleh akan menjadi komponen penting bagi mahasiswa dalam upayanya meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Konsekuensinya, fasilitas media dan sarana yang diperlukan untuk berkomunikasi antar mahasiswa atau kelompok mahasiswa di PIMNAS harus tersedia dan bermutu. Hal ini diperlukan untuk memaksimalkan mahasiswa dalam menampilkan hasil kreasi intelektualnya, baik di kelas maupun di ruang- ruang pameran poster. Di samping itu, tuntutan akan Tim juri yang bermutu dan transparan juga terpenuhi agar seluruh mahasiswa peserta PIMNAS memperoleh informasi akademik dan wirausahawan tangguh dengan baik, sehingga dapat meletakkannya pada posisi tawar lebih tinggi. PIMNAS merupakan puncak kegiatan ilmiah mahasiswa berskala nasional dan diselenggarakan di Perguruan Tinggi yang ditetapkan Ditjen Belmawa atas kesediaan dan kesepakatan seluruh pimpinan Perguruan Tinggi. PIMNAS sebagai forum pertemuan ilmiah dan komunikasi produk kreasi mahasiswa, diikuti mahasiswa atau kelompok mahasiswa melalui jalur PKM dan non PKM.

### 10.2. Tujuan

Tujuan PIMNAS adalah untuk:

- a. menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia;
- b. membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah;
- c. mempertajam wawasan dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat;
- e. memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi;
- f. meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah;
- g. mempererat kerjasama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

### 10.3. Peserta PIMNAS

Peserta PIMNAS PKM 5 Bidang ditetapkan oleh Ditjen Belmawa berdasarkan :

- a. nilai pelaksanaan dengan bobot 50%
- b. nilai proposal dengan bobot 30%
- c. nilai laporan kemajuan dengan bobot 20%

Peserta PIMNAS PKM GT ditetapkan oleh Ditjen Belmawa berdasarkan nilai artikel.

Tim PKM 5 bidang yang menjadi peserta PIMNAS diwajibkan mengunggah artikel ilmiah hasil kegiatan PKM mengikuti format pada Lampiran 9. Artikel Ilmiah ini menjadi salah satu komponen penilaian kelas di PIMNAS. Artikel peserta PIMNAS diunggah ke SIM-BELMAWA bersamaan dengan mengunggah laporan akhir dalam format PDF. Cara mengunggah artikel mengikuti Panduan Mengunggah Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PKM (Lampiran 8).

#### 10.4. Penyelenggaraan PIMNAS

Perguruan Tinggi penyelenggara PIMNAS diwajibkan membuat tema yang disesuaikan dengan ciri khas masing-masing, dan mempunyai makna yang dalam serta mengandung pesan moral yang ditujukan kepada penyelenggara, peserta, maupun pengunjung. Setiap penyelenggaraan PIMNAS mempunyai logo yang bersifat semi permanen. Perubahan logo hanya dilakukan terhadap nama perguruan tinggi penyelenggara dan tahun pelaksanaannya.

Selain logo, setiap PIMNAS memiliki maskot yang dipergunakan sebagai sarana penyemangat penyelenggaraan PIMNAS. Seperti halnya logo, maskot juga berupa gambar yang mempunyai ciri khas, karakter, corak dan membawa pesan-pesan. Maskot juga dipergunakan sebagai unsur pembeda dalam penyelenggaraan PIMNAS sebelumnya. Setiap maskot mencerminkan kekhasan dan makna Perguruan Tinggi serta lokasi penyelenggaraan PIMNAS.

Penghargaan dalam PIMNAS diberikan dalam bentuk piala, piagam penghargaan dan penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Pada awalnya, pemenang PIMNAS ditetapkan secara perorangan untuk setiap bidang lomba atau kelompok presentasi, sehingga tidak ada juara umum, juara I maupun juara lainnya. Namun sejak tahun 2004 yang bertepatan dengan pelaksanaan PIMNAS ke XVII di Bandung, muncul gagasan perlunya untuk menetapkan juara umum, juara I dan juara lainnya. Juara umum berhak atas piala bergilir "Adhikarta Kertawidya" dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Selain piala bagi pemenang, peserta PIMNAS mendapatkan Piagam Penghargaan yang merupakan suatu bentuk penghargaan dari Ditjen Belmawa kepada seluruh mahasiswa peserta PIMNAS, khususnya yang melalui jalur seleksi PKM.

Sebagai apresiasi atas kinerja dan mutu karya kreasi mahasiswa yang telah ditampilkan pada PIMNAS, pada setiap kelas diberikan penghargaan kepada tiga kelompok terbaik berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penghargaan tersebut berupa penghargaan setara dengan emas, perak dan perunggu.

Agar pelaksanaan PIMNAS dapat berlangsung tertib, aman dan terkendali diperlukan adanya suatu prosedur tetap serta pentahapan penyelenggaraan PIMNAS. Prosedur tetap dan pentahapan tersebut terdiri atas:

- a. Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara,
- b. Penetapan Peserta,
- c. Penetapan Tim Juri,
- d. Pengelompokan Kelas PKM
- e. Pelaksanaan PIMNAS.

Perguruan Tinggi penyelenggara PIMNAS ditetapkan oleh Ditjen Belmawa berdasarkan proposal dan hasil visitasi oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa. Pada prinsipnya penyelenggaraan PIMNAS dilaksanakan secara bergilir antara Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta, yang berada di Jawa dan di luar Jawa, dengan mempertimbangkan faktor kesiapan terutama fasilitas dan sumber daya manusia.

Peserta PIMNAS adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya ilmiahnya dinyatakan layak untuk dipresentasikan dalam PIMNAS. Oleh karena itu, mahasiswa yang dinyatakan memenuhi syarat untuk mengikuti PIMNAS harus mengikuti tahapan seleksi dan penilaian. Di samping itu, peserta PIMNAS juga dapat berasal dari:

- a. peserta pameran poster dan gelar produk non PKM;
- b. peserta lomba dan festival serta acara lainnya dalam rangka penyelenggaraan PIMNAS;
- c. dosen pendamping;
- d. peserta sarasehan;
- e. undangan dari Panitia dan Kemristek Dikti;

- f. peserta peninjau; dan
- g. tim juri;

Seluruh peserta PIMNAS diwajibkan membuat dan membawa poster serta produk (jika ada) sesuai kriteria yang dijelaskan di dalam Bab ini. Semua peserta PIMNAS diwajibkan mematuhi Tata Tertib yang telah ditetapkan Direktorat seperti diuraikan pada Sub-bab 10.9.

Setiap peserta PIMNAS dikelompokkan sesuai dengan jenis PKM yang dilaksanakan, yaitu PKM-PE, PKM-PSH, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, dan PKM-GT dengan mempertimbangkan bidang ilmu dan sebaran Perguruan Tinggi peserta yang diatur secara proporsional. Jumlah kelompok di dalam kelas dan jumlah kelas dalam PIMNAS sangat ditentukan oleh alokasi dana DIPA Direktorat. Pengelompokan peserta dilakukan oleh Direktorat dan tergantung pada jumlah pelaksana setiap jenis bidang PKM yang layak mengikuti PIMNAS, jumlah kelas setiap jenis PKM dapat saja berbeda.

Peserta PIMNAS yang berasal dari pelaksana PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, dan PKM-KC wajib mengunggah laporan akhir dan artikel ilmiah ke SIM-BELMAWA sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tata cara penulisan laporan akhir PKM mengacu Lampiran 6 dan tata cara penulisan artikel ilmiah mengacu pada Lampiran 9.

Juri adalah pakar yang berasal dari dosen dan/atau profesi lainnya, berkompeten untuk melakukan penilaian dan/atau evaluasi secara adil, cerdas, transparan serta bertanggungjawab atas presentasi, poster dan produk karya kreatif mahasiswa. Keanggotaan dan susunan Tim Juri PIMNAS ditetapkan melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Kemdikbud. Juri yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS disebut Juri Lokal.

#### 10.5. Kegiatan PIMNAS

Pelaksanaan PIMNAS terdiri atas empat kegiatan besar, yaitu (1) Pembukaan, (2) Utama, (3) Penunjang, dan (4) Penutupan. Acara pembukaan PIMNAS dilaksanakan dengan mengundang berbagai kalangan terutama Pemda, pengusaha dan industri, biasanya dimeriahkan pula dengan berbagai acara yang dirancang dan disiapkan oleh Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pembukaan dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau pejabat yang mewakilinya, dilanjutkan dengan penyerahan piala bergilir Adhikarta Kertawidya dari Pembantu Rektor/Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Juara Umum Tahun sebelumnya kepada Menristekdikti; selanjutnya diserahkan ke Dirjen kemudian dari Dirjen ke Panitia Penyelenggara PIMNAS dan akhirnya diserahkan kepada Ketua Tim Juri. Usai acara pembukaan, seluruh undangan dipersilakan menuju dan meninjau pameran produk dan poster.

Secara garis besar susunan acara pembukaan adalah sebagai berikut:

- a. pembukaan PIMNAS;
- b. penampilan kesenian;
- c. penyambutan rombongan Menristekdikti dan Gubernur;
- d. sambutan Ketua Panitia penyelenggara;
- e. sambutan Rektor Perguruan Tinggi penyelenggara;
- f. sambutan Gubernur;
- g. sambutan Menristekdikti sekaligus peresmian pembukaan PIMNAS;
- h. penyerahan piala bergilir dari Perguruan Tinggi penerima tahun sebelumnya kepada Mendiknas; selanjutnya diserahkan ke Dirjen, kemudian dari Dirjen ke Panitia penyelenggara PIMNAS dan akhirnya diserahkan kepada Ketua Tim juri;
- i. penyajian kesenian (maksimum 20 menit);
- j. pembacaan doa;
- k. akhir acara pembukaan PIMNAS
- l. peninjauan pameran dan gelar produk;

- m. Mendiknas didampingi Gubernur, Dirjen, para Direktur di lingkungan Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, para Rektor dan pejabat lainnya berkunjung ke ruang pameran;
- n. pemotongan untaian bunga atau pita sebagai tanda dimulainya penyelenggaraan pameran;
- o. peninjauan ke setiap stand pameran atau gelar produk;
- p. konferensi pers; dan
- q. ramah tamah.

Acara lain yang bersifat khusus masih diperkenankan untuk diadakan. Acara ini biasanya digagas Perguruan Tinggi penyelenggara PIMNAS, dihubungkan dengan kegiatan dikampusnya. Acara ini dapat dikaitkan dengan acara seperti peresmian gedung asrama, gedung kuliah, perpustakaan, gedung baru dan lain-lainnya yang dilanjutkan dengan penandatanganan prasasti.

#### 10.5.1. Kegiatan Utama PIMNAS

Kegiatan utama PIMNAS terdiri atas (1) Presentasi Hasil Kegiatan PKM-P, PKM-M, PKM-K, PKM-T, PKM-KC, dan karya PKM-GT, dan (2) Pameran Poster dan Gelar Produk PKM. Presentasi Program PKM di kelas, dihadiri oleh kelompok mahasiswa, dosen pembimbing, peserta peninjau dan Tim Juri yang meliputi bidang:

- a. PKM Penelitian (PKM-PE dan PKM-SH);
- b. PKM Kewirausahaan (PKM-K);
- c. PKM Pengabdian Masyarakat (PKM-M);
- d. PKM Penerapan Teknologi (PKM-T);
- e. PKM Karsacipta (PKM-KC); dan
- f. PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT).

Penentuan peraih penghargaan PIMNAS di setiap kelas ditentukan berdasarkan akumulasi nilai laporan akhir (Lampiran 7.1-5), presentasi (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC) (Lampiran 11 & 12) dan nilai artikel ilmiah (Lampiran 10.1-2) atau presentasi (PKM-GT). Kelompok Terbaik I, II dan III masing-masing diberi penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Total nilai tersebut merupakan komponen utama dari NILAI PIMNAS.

Terkait dengan Pameran Poster dan Gelar Produk PKM, peserta pameran poster diwajibkan untuk menyajikan produk yang dihasilkannya (dalam bentuk skala penuh, miniatur, atau berupa animasi video/komputer) bersamaan dengan pelaksanaan pameran poster. Pameran poster dan gelar produk PKM dilangsungkan pada ruang pameran dan keduanya menjadi objek penilaian Tim Juri. Kelompok Terbaik I, II, dan III Poster dan Produk, masing-masing diberi penghargaan setara emas, perak dan perunggu. Dalam penentuan peringkat Juara, komponen nilai poster merupakan komponen pendukung.

#### 10.5.2. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah semua aktivitas mahasiswa selama PIMNAS berlangsung yang mengandung unsur edukatif, kreatif, dan komunikatif.

Kegiatan penunjang dalam PIMNAS dapat berupa:

- a. Pameran poster dan Gelar Produk non PKM;
- b. Sarasehan Bidang Kemahasiswaan;
- c. *Studium Generale*; dan d. Seminar.

Pameran poster dan gelar produk non-PKM dilangsungkan pada ruang pameran terpisah dengan karya PKM. Penyaji poster dan produk ini bukan mahasiswa Perguruan Tinggi pelaksana PKM ataupun PKM-GT. Produk non PKM dapat berupa desain (rancangan), maket, atau peragaan hasil kreativitas dan inovasi lainnya. Kegiatan ini dapat diikuti setiap Perguruan Tinggi secara bebas. Tim Juri lokal akan menilai poster dan produk non-PKM.

Sarasehan Bidang Kemahasiswaan merupakan forum Wakil/Pembantu Rektor/Ketua/Direktur bidang kemahasiswaan Perguruan Tinggi se-Indonesia untuk berbagi pengalaman tentang peningkatan kemampuan penalaran mahasiswa. Forum ini juga berfungsi untuk mengevaluasi pelaksanaan PKM dan PIMNAS serta penetapan Perguruan Tinggi tuan rumah PIMNAS tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini Direktur atau yang mewakilinya akan menyampaikan informasi perkembangan dan kekurangan dalam penatalaksanaan PKM dan PIMNAS untuk menjadi perhatian seluruh pihak yang berkepentingan, sehingga dapat dijadikan bahan untuk perbaikan pelaksanaan PKM dan PIMNAS selanjutnya.

*Studium Generale* disesuaikan dengan tema PIMNAS yang sedang berlangsung, ditujukan masyarakat kampus dan undangan lainnya. Pemilihan topik dan pembicara ditentukan Panitia Penyelenggara. Seminar menampilkan hasil penelitian atau gagasan pemikiran yang relevan dengan situasi dan permasalahan yang sedang terjadi dan/atau dihadapi untuk masyarakat.

Perguruan Tinggi penyelenggara dapat melaksanakan kegiatan penunjang lainnya yang relevan dalam rangka lebih menyemarakkan PIMNAS. Kegiatan ini diserahkan pada pihak Panitia Penyelenggara PIMNAS dengan mempertimbangkan manfaat dan keterlibatan mahasiswa yang akan mengikutinya. Kegiatan penunjang tersebut, misalnya berupa apresiasi seni dan budaya dalam bentuk:

- a. pentas dan festival;
- b. lomba karikatur dan fotografi;
- c. debat ilmiah mahasiswa dalam bahasa asing;
- d. PIMNAS Investment summit;
- e. bazar;
- f. wisata kota dan kunjungan ke objek-objek wisata untuk memperkenalkan khasanah kekayaan alam dan budaya setempat; dan
- g. kegiatan lain yang relevan.

Disarankan agar kegiatan penunjang ini dapat diselenggarakan dengan baik dan tertib serta tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan utama PIMNAS.

Pada ujung waktu pelaksanaan PIMNAS, diselenggarakan Acara Penutupan. Ketua Tim Juri dibantu beberapa anggotanya mengumumkan Juara Umum dan para pemenang lainnya, setelah menyampaikan hasil evaluasi penyelenggaraan PIMNAS. Acara ini dilanjutkan dengan penyerahan piala, piagam penghargaan (simbolis kepada wakil peserta) dan hadiah-hadiah lainnya diikuti pentas seni atau acara spontan dan santai.

#### 10.6. Penatalaksanaan Peserta

Dalam penatalaksanaan peserta, Panitia Penyelenggara PIMNAS mengatur dan menyediakan fasilitas akomodasi, transportasi, sarana dan fasilitas umum, dan fasilitas pelayanan.

Akomodasi adalah tempat penginapan peserta selama PIMNAS berlangsung yang direkomendasikan Direktorat. Peserta lain menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi masing-masing. Pihak yang memerlukan informasi relevan dengan penyelenggaraan PIMNAS, disarankan untuk menghubungi Panitia Penyelenggara PIMNAS. Agar pelaksanaan PIMNAS berjalan dengan lancar, maka panitia perlu memperhatikan kelayakan tempat penginapan para peserta, undangan, staf Direktorat dan Tim Juri PIMNAS.

Jarak dan waktu tempuh dari penginapan ke tempat penyelenggaraan PIMNAS harus diperhitungkan secara akurat. Jumlah dan kualitas armada transportasi harus mencukupi bagi semua peserta, yang meliputi mahasiswa dan dosen pembimbing, Tim Juri dan tamu lainnya. Panitia Penyelenggara PIMNAS harus mempertimbangkan letak lokasi penginapan para peserta dengan tempat presentasi.

Diupayakan agar keduanya berdekatan sehingga tidak diperlukan transportasi khusus. Jika terpaksa terpisah maka harus diperhitungkan jam kemacetan lalu lintas, karena akan mengganggu kelancaran penyelenggaraan PIMNAS. Dalam kondisi ini panitia penyelenggara harus menyediakan transportasi lokal.

Panitia Penyelenggara PIMNAS wajib menyediakan sarana dan fasilitas umum yang memadai selama PIMNAS, seperti toilet, mushola, ruang istirahat dan ruang makan, ruang istirahat peserta dan dosen pembimbing, kantin, fasilitas telepon umum dan internet, fotokopi, serta ruang P3K.

Panitia Penyelenggara PIMNAS harus siap melayani, menjaga keamanan dan kenyamanan semua tamu PIMNAS yang meliputi para undangan, Tim Juri, peserta dan dosen pembimbing.

## 10.7. Penatakelolaan Poster dan Produk

### 10.7.1. Pedoman Pembuatan Poster

Poster yang akan ditampilkan di dalam PIMNAS dibuat dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan sebagai berikut:

- a. poster berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm dipasang vertikal;
- b. poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. maksimum 250 kata;
- d. pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/ meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antar kata); *linespacing* 1.2 spasi;
- e. gunakan sub-judul dengan ukuran lebih besar dari teks (dapat juga memberi garis bawah/menggunakan *bold*);
- f. batasi panjang kolom tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 *typeface* (jenis huruf)/font;
- g. jangan menggunakan huruf *capital* semua;
- h. margin harus sesuai dengan besar kolom;
- i. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal-non formal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster;
- j. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan;
- k. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'nya;
- l. poster harus memuat judul, nama pelaksana dan logo Perguruan Tinggi, latar belakang introduksi/abstrak, Metode, Hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), Simpulan, Referensi (tambahan), Sponsor/lembaga (+logo), Detail kontak, Tanggal dan waktu penelitian, Keterangan Latar belakang, hendaknya singkat langsung kepada tujuan permasalahan (Tujuan – Metode – Hasil Temuan – Simpulan dan Saran);
- m. lengkapi rencana usaha atau aktivitas usaha secara kuantitatif (nominal) untuk PKMK, uraian tentang kondisi eksisting yang menjadi persoalan dan teknologi yang diterapkan bagi mitra sasaran untuk PKM-T, profil eksisting masyarakat sasaran dan luarannya untuk PKM-M, dan teori-metode yang diusung untuk PKM-P;
- n. gambar produk jika ada akan sangat mendukung impresi pelaksanaan kegiatan secara visual;
- o. poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi apa yang sangat dianjurkan jika ada); dan
- p. resolusi minimal 300 dpi.

Poster dipasang di tempat yang telah disediakan dengan tidak menggunakan bingkai atau bahan penutup lainnya (termasuk kaca, laminasi, plastik dan sejenisnya).

### 10.7.2. Gelar Produk

Ukuran produk yang dapat ditampilkan adalah dengan dimensi maksimum 1m, dapat berada di bawah/muka poster. Untuk ukuran produk yang lebih besar dari 1 m hendaknya dibuat miniatur-replikanya, atau kalau tetap dipamerkan harus lebih dahulu dikoordinasikan dengan panitia penyelenggara dan Ketua Tim Juri.

Hal-hal teknis yang menyangkut kebutuhan listrik, air, energi, pencahayaan, media komputer (jika dimungkinkan) dan lain-lain agar produk yang digelar dapat operasional, hendaknya diberitahukan kepada panitia penyelenggara 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan PIMNAS. Tidak semua kegiatan berorientasi produk, namun dapat diwakili dengan produk-produk yang dipertimbangkan mampu menggambarkan kegiatan menjadi lebih atraktif. Penggunaan tampilan multi media akan mendukung sifat atraktif yang dimaksud.

### 10.8. Tata Tertib

#### 10.8.1. Presentasi Hasil Kegiatan PKM

Presentasi hasil kegiatan PKM diatur dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. peserta adalah mahasiswa/kelompok mahasiswa yang terdaftar di suatu Perguruan Tinggi dan telah mendaftar ulang serta memenuhi persyaratan administrasi PIMNAS;
- b. peserta membawa surat tugas dari pimpinan Perguruan Tinggi masing-masing;
- c. semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan mengenakan jaket almamater dan tanda pengenal peserta PIMNAS selama pelaksanaan PIMNAS;
- d. semua mahasiswa peserta PIMNAS diwajibkan hadir dalam ruangan minimal 15 (lima belas) menit sebelum presentasi pertama pada hari yang dijadwalkan dimulai (termasuk mempersiapkan alat peraga, bila ada);
- e. kapasitas ruangan harus disesuaikan dengan jumlah peserta (minimal 100 orang);
- f. Alokasi waktu untuk presentasi adalah 10 menit dan untuk tanya jawab adalah 15 menit;
- g. Selama presentasi berlangsung; peserta tidak diperkenankan keluar-masuk ruangan; kecuali mendapatkan ijin Pimpinan Sidang;
- h. Hanya Tim Juri dan peserta yang terdaftar di ruang tersebut diperbolehkan untuk bertanya;
- i. Semua bahan presentasi harus sudah dimasukkan ke dalam komputer Panitia Penyelenggara PIMNAS yang disediakan di setiap ruang presentasi. Install materi presentasi dilaksanakan paling lambat pukul 21.00 waktu setempat sehari sebelum pelaksanaan presentasi (catatan: batas waktu terakhir memasukkan bahan presentasi ke komputer panitia akan dikonfirmasi pada saat *technical meeting* mahasiswa);
- j. perubahan materi presentasi yang dilakukan setelah batas akhir yang telah ditentukan; tidak diperkenankan. Bagi peserta yang terbukti melakukan perubahan bahan presentasi setelah batas waktu yang ditentukan dinyatakan gugur;
- k. urutan presentasi didasarkan pada hasil pengundian nomor urut peserta;
- l. kelompok yang melakukan presentasi pertama didasarkan pada hasil undian yang diambil Tim Juri diikuti oleh kelompok berikutnya;
- m. setiap peserta diwajibkan menghadiri seluruh acara presentasi kecuali jika ada halangan yang telah disampaikan dan diijinkan oleh Tim Juri;
- n. apabila pada saat presentasi peserta tidak hadir, maka keikutsertaan kelompok tersebut dianggap gugur;
- o. pertanyaan Tim Juri dan mahasiswa disarankan bersifat: eksplorasi kreativitas, klarifikasi, pengembangan wawasan dan pertukaran informasi ilmiah;
- p. jumlah maksimum peserta yang mempresentasikan PKM per kelas dalam 1 hari harus sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya pada saat *technical meeting*;
- q. agar tidak mengganggu jalannya presentasi semua telepon seluler harus berada dalam posisi tidak diaktifkan atau *silent*;

- r. peserta bertanggungjawab atas barang-barang milik pribadi;
- s. peserta, pembimbing dan atau pengunjung tidak diperkenankan mengganggu ketertiban pelaksanaan presentasi;
- t. tim juri akan menghentikan acara presentasi apabila situasi dan kondisi dalam ruangan tidak tertib; dan
- u. Seluruh tata tertib ini wajib dipatuhi peserta.

#### 10.8.2. Pameran Poster dan Gelar Produk PKM

Pengaturan kegiatan pameran poster dan gelar produk PKM adalah sebagai berikut:

- a. panitia menyiapkan ruang pameran untuk poster dan gelar produk PKM;
- b. poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan;
- c. isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta;
- d. peserta bertanggung jawab atas keamanan fisik poster dan gelar produknya;
- e. poster dinilai Tim Juri yang juga menilai presentasi PKM;
- f. penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan (1 hari khusus);
- g. pada saat penilaian peserta wajib hadir di lokasi penilaian poster;
- h. poster dan gelar produk harus sudah dipasang di tempat yang telah ditentukan paling lambat 1 (satu) jam sebelum acara pembukaan PIMNAS; dan
- i. poster dan produk yang dipamerkan harus dievakuasi peserta segera setelah acara penutupan PIMNAS selesai. Kehilangan atau kerusakan yang terjadi bukan tanggung jawab Panitia Penyelenggara PIMNAS.

#### 10.8.3. Pameran Poster dan Gelar Produk non PKM

Selain ada pameran poster dan gelar produk PKM, panitia dipekenankan untuk melaksanakan pameran poster dan gelar produk non-PKM yang diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dan produk non PKM yang dipamerkan harus mengikuti aturan PKM;
- b. poster dan produk dinilai Juri lokal yang ditetapkan oleh Panitia Penyelenggara; dan
- c. pameran Poster dan Gelar Produk non PKM dilaksanakan di ruang yang terpisah dari pameran poster dan gelar produk PKM.

#### 10.8.4. Penataan Jadwal Presentasi, Gelar Produk, dan Poster

Perguruan Tinggi penyelenggara PIMNAS harus mengatur jadwal kegiatan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- a. presentasi dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari kedua dan ketiga pelaksanaan PIMNAS;
- b. poster dan gelar produk dinilai pada hari keempat;
- c. poster dan produk ditampilkan pada hari kedua, ketiga dan keempat;
- d. rekapitulasi hasil penilaian poster dilakukan pada hari keempat;
- e. pengisian kuesioner dilakukan seluruh mahasiswa dan Juri pada akhir sesi presentasi; dan
- f. evaluasi hasil penyelenggaraan PIMNAS dilakukan pada hari keempat.

### 10.9. Penilaian dan Penetapan Pemenang

#### 10.9.1. Sistem Penilaian Dan Evaluasi

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, Tim Juri hanya melakukan penilaian karya kreatif mahasiswa pada kegiatan utama, yaitu Presentasi PKM dan Poster serta Produk PKM. Penilaian terhadap presentasi dilakukan oleh tiga orang Tim Juri di setiap kelas sesuai jenis PKM. Penilaian Tim Juri berdasarkan pada mutu presentasi dan tanya jawab dengan menggunakan program penilaian *online* sesuai format penilaian seperti disajikan

pada Pedoman PKM 2016. Nilai presentasi adalah nilai rata-rata dari ke tiga Tim Juri yang merupakan bagian dari nilai kelas (NK). NK terdiri dari nilai laporan akhir (NLA), nilai artikel ilmiah (NAI) dan nilai presentasi (NP) dengan formula sebagai berikut:

$$NK = 0.15 \cdot NLA + 0.25 \cdot NAI + 0.6 \cdot NP$$

Formulir penilaian presentasi PIMNAS mengacu Lampiran 11 & 12. Apabila dalam penilaian Tim Juri terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) di antara ketiga Juri maka ketiga Juri wajib membahasnya segera setelah sesi berakhir untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut. Untuk setiap jenis PKM (PKM-P, PKM-K, PKM-M, PKM-T, PKM-KC, dan PKM-GT) ditetapkan tiga kelompok terbaik. Kelompok terbaik pertama, kedua dan ketiga untuk presentasi maupun pameran poster akan diberikan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.

#### 10.9.2. Penilaian Poster dan Produk PKM

Prosedur penilaian poster dan produk PKM adalah sebagai berikut.

- Penilaian poster dan produk dilakukan Tim Juri Poster. Tim Juri secara khusus melakukan penilaian dengan mengamati langsung poster maupun *online* dan produk PKM. Setiap kelompok PKM diwajibkan berada di tempat pajangan poster dan produk serta siap menjawab berbagai pertanyaan Juri.
- Apabila dalam penilaian Tim Juri Poster terdapat perbedaan yang mencolok (>100 poin dari maksimum nilai 700) Juri wajib membahasnya pada saat jeda acara untuk menyelesaikan perbedaan penilaian tersebut.
- Dari hasil penilaian juri, di masing-masing kelas poster akan ditetapkan tiga kelompok terbaik yang akan mendapatkan penghargaan setara emas, perak, dan perunggu.
- Poster yang memperoleh nilai minimal 600 dan tidak ada skor 1 berpotensi diusulkan memperoleh penghargaan,
- Penilaian poster dan produk dilakukan mengikuti format dan kriteria yang telah ditetapkan Direktorat seperti pada Lampiran 13.

#### 10.9.3. Penilaian Lomba Kegiatan Penunjang

Khusus lomba yang merupakan kegiatan penunjang, penilaian dilakukan Juri Lokal yang ditetapkan Panitia Penyelenggara PIMNAS. Pengaturan lomba dan pemberian penghargaan bagi pemenang kegiatan penunjang sepenuhnya diserahkan kepada Panitia Penyelenggara.

#### 10.9.4. Penetapan Juara Umum

Juara umum PIMNAS ditetapkan berdasarkan angka tertinggi NILAI PIMNAS yang diperoleh kontingen peserta suatu Perguruan Tinggi.

NILAI PIMNAS dihitung berdasarkan jumlah perolehan medali setara emas untuk presentasi kelas. Jika terjadi kesamaan jumlah penghargaan setara emas untuk presentasi kelas yang diperoleh lebih dari satu Perguruan Tinggi, maka penetapan Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perak untuk presentasi kelas. Selanjutnya jika terjadi hal yang sama pula dalam jumlah perolehan penghargaan setara perak, maka penetapan sebagai Juara Umum diperhitungkan melalui jumlah perolehan penghargaan setara perunggu.

Jika jumlah perolehan penghargaan setara emas, perak dan perunggu untuk presentasi kelas masih juga sama, maka Juara Umum didasarkan atas jumlah perolehan penghargaan setara, emas, perak, dan perunggu untuk pameran poster yang dihitung secara sama dengan penghitungan perolehan medali untuk presentasi kelas.

Jika perhitungan jumlah perolehan medali untuk presentasi kelas dan pameran poster masih sama pula, maka Juara Umum didasarkan atas banyaknya jumlah peserta Perguruan Tinggi yang lolos di PIMNAS.

Para kelompok terbaik dan Juara Umum PIMNAS diumumkan Ketua Tim Juri atau Juri yang mewakilinya pada waktu acara penutupan PIMNAS. Keputusan Tim Juri dalam penentuan kelompok terbaik dan Juara Umum tidak dapat diganggu gugat.

#### 10.9.5. Evaluasi Mutu Penyelenggaraan PIMNAS

Dalam upaya peningkatan mutu pelaksanaan kegiatan PKM khususnya dan PIMNAS umumnya, Direktorat melakukan evaluasi langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner yang dibagikan kepada seluruh peserta dan Tim Juri. Hasil rekapitulasi jawaban kuesioner menjadi bahan dasar untuk mengevaluasi dan upaya peningkatan mutu penatakelolaan PKM dan PIMNAS pada tahun selanjutnya.

Jawaban spontan dan jujur menjadi faktor penentu validitas dan kemanfaatan evaluasi ini. Hasil evaluasi selanjutnya akan disampaikan Ketua Tim Juri atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum menyampaikan keputusan kelompok terbaik dan Juara Umum.

## BAB 11. PENUTUP

Setelah melalui proses penyempurnaan, buku *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2016* akhirnya berhasil tersusun dan diterbitkan. Buku pedoman ini tersusun berkat dukungan yang baik dari para pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan maupun, perwakilan Reviewer PKM dan dari segenap pemerhati PKM. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Tim penyusun buku pedoman ini telah menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan PKM, khususnya bagi mahasiswa sebagai pelaku kegiatan PKM. Buku pedoman ini dapat juga digunakan sebagai acuan yang jelas oleh pengelola kegiatan PKM baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Direktorat termasuk tim pakar yang mengawal kegiatan PKM. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, diharapkan para *stakeholders* kegiatan PKM dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan kegiatan PKM.

Walaupun buku pedoman ini telah tersusun, tidak tertutup kemungkinan adanya kekurangsempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Akhirnya "*Selamat Berprestasi*" kepada mahasiswa peserta PKM, semoga dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta kreativitasnya untuk menyongsong masa depan yang cerah.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panduan Pengusulan PKM Melalui SIM-BELMAWA

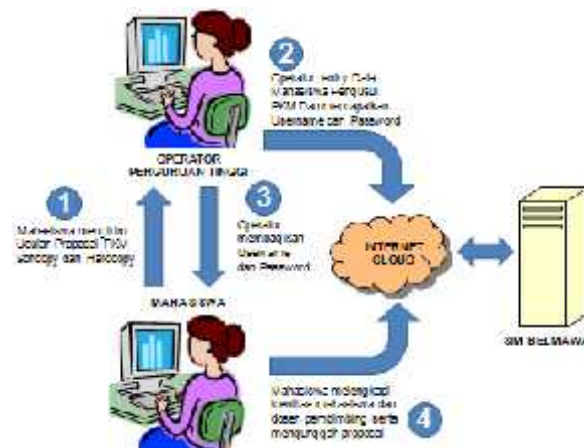
Sesuai ketentuan pada Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2016, pengusulan Program Kreativitas Mahasiswa dilakukan oleh dua *user*, yaitu Operator Bagian Kemahasiswaan Perguruan Tinggi (Operator PT) dan mahasiswa pengusul secara *online* ke SIM-BELMAWA. Berdasar fungsi *user*, mekanisme dan tahapan proses dalam pengusulan PKM mengikuti ketentuan sebagai berikut.

#### A. USER OPERATOR PT

1. Setiap Operator PT akan diberikan *Username* dan *Password* yang akan diberikan/dikirimkan secara khusus oleh Direktorat melalui *email* Perguruan Tinggi.
2. Operator PT mengakses SIM-BELMAWA melalui alamat website <http://simbelmawa.dikti.go.id>.
3. Operator PT memasukkan identitas mahasiswa sebagai pengusul PKM.
4. Setiap data identitas mahasiswa pengusul PKM akan mendapatkan *Username* (Nama User) dan *Password* yang akan di *generate* atau dibuat secara otomatis oleh SIM-BELMAWA.
5. Operator PT memberikan *Username* dan *Password* kepada mahasiswa pengusul PKM.

#### B. USER MAHASISWA PENGUSUL

1. Mahasiswa membuat Proposal sesuai dengan bidang yang akan diikuti dengan format penulisan sesuai ketentuan pada buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2016.
2. *Softcopy* Proposal lengkap dalam bentuk PDF (1 Proposal lengkap termasuk lembar pengesahannya) diunggah oleh mahasiswa secara mandiri dengan menggunakan *Username* dan *Password* yang telah diberikan oleh Operator PT. Bersamaan dengan pengunggahan Proposal PKM, mahasiswa diwajibkan mengisi beberapa data pendukung secara *online*.
3. Besar file PDF Proposal maksimum 5 MByte.
4. *Hardcopy* Proposal yang telah dijilid dan disahkan diserahkan ke Bagian Kemahasiswaan untuk disimpan di Perguruan Tinggi masing-masing.



Gambar 1. Prosedur Pengusulan ke SIM-BELMAWA

Proses pengusulan PKM secara ringkas diilustrasikan pada Gambar 1. Penjelasan lebih detail langkah demi langkah prosedur pengusulan PKM dapat dilihat di Panduan SIM-BELMAWA tentang Pengusulan dan Penilaian Monev PKM.